

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH 03.04.03
RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI



FORMULARIUM

RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI

Edisi Revisi VI
Tahun 2026

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH 03.04.03
RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI

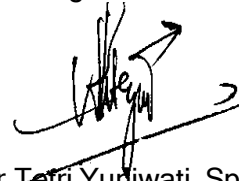
KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Panitia Tim Farmasi dan Terapi Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai berdasarkan Surat Perintah Karumkit Tingkat 03.06.01 III Ciremai Nomor : 145 / XII / 2025 tanggal 08 Desember Tahun 2025 tentang Tim Farmasi dan Terapi Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai telah dapat menyelesaikan Formularium Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai edisi revisi VI Tahun 2026.

Tujuan dari pembuatan buku Formularium edisi revisi VI ini, dimaksudkan sebagai “acuan” bagi para Dokter di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai dalam menuliskan resep kepada pasien secara “rasional” yaitu tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat pasien, dan waspada terhadap efek samping obat.

Mudah-mudahan penerbitan Formularium edisi revisi VI ini ada manfaatnya bagi kita semua dalam rangka menuju Visi Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai merupakan “Menjadi Rumah Sakit pilihan utama Prajurit, ASN dan keluarganya serta masyarakat umum di wilayah korem 063/SGJ”.

Cirebon, 22 Januari 2026
Ketua Tim Farmasi dan Terapi
Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai



dr. Tetri Yuniwati, Sp.M
PNS IV/a NIP.196906302002122001

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH 03.04.03
RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI

KATA SAMBUTAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena limpahan rahmat dan karuniaNya, Formularium Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai edisi revisi VI dapat disusun dan diterbitkan.

Formularium edisi revisi VI ini merupakan suatu perwujudan tekad Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai agar Prajurit TNI AD dan keluarganya serta masyarakat umum mendapat pelayanan obat-obatan yang bermutu, sekaligus melaksanakan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK. 02.02/Menkes/068/I/2010 tentang kewajiban menggunakan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah.

Formularium merupakan hasil produk dari Tim Farmasi dan Terapi Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai, melalui pengkajian yang cermat dan teliti oleh para ahli Kedokteran dan Farmasi, didasarkan Surat Perintah Kepala Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai Nomor : Sprin / 145 / XII /2025 tanggal tentang Tim Farmasi dan Terapi Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai.

Kepada para Dokter diharapkan untuk menggunakan buku Formularium ini sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, guna mencapai efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan obat-obatan dan terapi.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan Taufiq dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Cirebon, 22 Januari 2026

Kepala Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai



Dr. drg. Verawaty Mohan, Sp.BM., M.M.R.S., Subsp.C.O.M (K)
Letnan Kolonel Ckm (K) NRP. 11040013810478

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH 03.04.03
RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI

KEPUTUSAN KEPALA RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI
NOMOR : 143 / I / 2026

TENTANG

PEMBERLAKUAN BUKU FORMULARIUM
RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI EDISI REVISI VI TAHUN 2026

Menimbang :

1. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai, maka diperlukan penyelenggaraan pelayanan Farmasi yang bermutu tinggi;
2. Bahwa agar pelayanan Farmasi di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai dapat terlaksana dengan baik, perlu adanya kebijakan Kepala Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai sebagai landasan bagi penyelenggaraan pelayanan Farmasi di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai;
3. Bahwa untuk peningkatan pelayanan farmasi di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai, perlu dilakukan revisi formularium Rumah Sakit;
4. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam a, b, dan c perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016 Tentang Standar Kefarmasian di Rumah Sakit
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK. 02.02/Menkes/068/II/2010 tentang kewajiban menggunakan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah.
5. Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor : Kep / 50 / XII / 2006 tanggal 29 Desember 2006 tentang Organisasi dan Tugas Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- Pertama : Keputusan Kepala Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai Tentang Pemberlakuan Buku Formularium Rumah Sakit Edisi Revisi VI Tahun 2026.
- Kedua : Memberlakukan penggunaan buku Formularium Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai edisi Revisi VI tahun 2026 sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini.
- Ketiga : Menginstruksikan kepada segenap tenaga medis di Departemen Medik dan Instalasi untuk mengikuti kebijakan dan panduan pada buku Formularium Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai edisi revisi VI tahun 2026 dalam melakukan pelayanan medis sesuai prosedur yang berlaku dengan penuh tanggung jawab
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Cirebon
Pada tanggal: 22 Januari 2026
Kepala Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai



Dr. drg. Verawaty Mohan, Sp.BM., M.M.R.S., Subsp.C.O.M (K)
Letnan Kolonel Ckm (K) NRP. 11040013810478

**Kebijakan dan Peraturan Tentang Pengelolaan dan Penggunaan Perbekalan
Farmasi Di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai**

A. KEBIJAKAN UMUM

1. Kepala Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai adalah penanggung jawab atas peraturan dan kebijakan yang berlaku di rumah sakit, termasuk peraturan dan kebijakan tentang pengelolaan dan penggunaan perbekalan kesehatan.
2. Pengelolaan Perbekalan Kesehatan adalah suatu proses yang dimulai dari pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, penghapusan, administrasi, dan pelaporan serta evaluasi yang diperlukan bagi kegiatan pelayanan.
3. Tim Farmasi dan Terapi adalah unit kerja dalam memberikan rekomendasi kepada pimpinan Rumah Sakit mengenai kebijakan penggunaan obat di Rumah Sakit yang anggotanya terdiri dari dokter yang mewakili semua spesialisasi yang ada di Rumah Sakit, Apoteker Instalasi Farmasi, serta tenaga kesehatan lainnya apabila diperlukan.
4. Instalasi Farmasi adalah unit kerja fungsional yang berada di bawah Kepala Rumah Sakit dan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perbekalan farmasi sesuai kebutuhan semua pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai yang optimal meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, dan produksi serta melaksanakan pelayanan farmasi klinik sesuai prosedur kefarmasian dan etik profesi.
5. Pengelolaan perbekalan Kesehatan di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai diselenggarakan dengan sistem satu pintu sesuai dengan Undang-Undang nomor 44 tahun 2009, tentang Rumah Sakit, pasal 15 ayat 3.
6. Perbekalan kesehatan dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu :
 - 1) Perbekalan kesehatan **kering** meliputi tablet, kapsul, bahan baku kering.
 - 2) Perbekalan Kesehatan **basah** meliputi cairan infuse, syrup, salep, suppositoria, injeksi, bahan baku cairan.
 - 3) Perbekalan kesehatan **BMHP** meliputi seluruh bentuk sediaan suplai medis.

B. KEBIJAKAN KHUSUS

I. Organisasi dan Tata Laksana

1. Kepala Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai adalah penanggung jawab atas peraturan dan kebijakan yang berlaku di rumah sakit, termasuk peraturan dan kebijakan tentang pengelolaan dan penggunaan perbekalan kesehatan.
2. Tim Farmasi dan Terapi adalah unit kerja dalam memberikan rekomendasi kepada pimpinan Rumah Sakit mengenai kebijakan penggunaan obat di Rumah Sakit yang anggotanya terdiri dari dokter yang mewakili semua spesialisasi yang ada di Rumah Sakit, Apoteker Instalasi Farmasi, serta tenaga kesehatan lainnya apabila diperlukan.
3. Komite Medik adalah unit kerja fungsional yang bertugas untuk mengelola kegiatan pelayanan medic sesuai standar pelayanan, etika, disiplin profesi, dan keselamatan pasien serta mengkoordinasikan pelayanan, pendidikan dan penelitian.
4. Instalasi farmasi adalah unit kerja fungsional yang berada di bawah Kepala Rumah Sakit dan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perbekalan kesehatan yang optimal meliputi : perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, produksi, pemantauan serta melaksanakan pelayanan farmasi klinik dan pelayanan farmasi satu pintu sesuai prosedur kefarmasian dan etik profesi.
5. Instalasi Farmasi dipimpin oleh seorang Apoteker, berijazah sarjana farmasi dan telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker, yang telah memiliki Surat Tanda Registrasi Apoteker dan Surat Ijin Kerja, dalam pelaksanaan tugasnya dapat dibantu oleh apoteker pendamping dan tenaga teknis kefarmasian.
6. Kepala Instalasi Farmasi bertanggung jawab terhadap segala aspek hukum dan peraturan-peraturan farmasi baik terhadap administrasi sediaan farmasi dan proses distribusi di rumah sakit.
7. Dalam struktur organisasi Instalasi Farmasi, Kepala Instalasi dibantu oleh administrasi meliputi pengelolaan perbekalan farmasi, pelayanan farmasi klinik dan manajemen mutu.
8. Keanggotaan Tim Farmasi dan Terapi (TFT) berdasarkan pengusulan dari Departemen/ Instalasi dan disahkan oleh Kepala Rumah Sakit, dan diperbaharui setiap 5 tahun. Keanggotaan minimal terdiri dari 1 orang ketua (Dokter), 1 orang sekretaris (Apoteker) dan anggota.

Tim Farmasi dan Terapi

1. Keanggotaan Tim Farmasi dan Terapi (TFT) adalah berdasarkan pengusulan dari Kepala Departemen/ Instalasi dan disahkan oleh Karumkit Tk III 03.06.01 Ciremai keanggotaannya diperbaharui maksimal setiap 5 tahun sekali.
2. Anggota TFT tidak boleh mempunyai ikatan kerja dengan perusahaan farmasi manapun.
3. Ketua, sekretaris dan 2 (dua) anggota TFT ditetapkan sebagai pengurus harian.
4. TFT menyusun program kerja tentang pemilihan dan penyusunan formularium.
5. TFT mengajukan anggaran setiap tahun guna mendukung program kerjanya.
6. Tugas TFT mencakup:
 - a. Mengembangkan kebijakan tentang penggunaan Obat di Rumah Sakit;
 - b. Melakukan seleksi dan evaluasi Obat yang akan masuk dalam formularium Rumah Sakit
 - c. Mengembangkan standar terapi
 - d. Mengidentifikasi permasalahan dalam penggunaan obat
 - e. Melakukan intervensi dalam meningkatkan penggunaan Obat yang rasional
 - f. Mengkoordinir penatalaksanaan Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki
 - g. Mengkoordinir penatalaksanaan *medication error*
 - h. Menyebarluaskan informasi terkait kebijakan penggunaan Obat di Rumah Sakit
7. Dalam mengemban tugas tersebut di atas, TFT perlu mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya 1 bulan sekali guna membicarakan implementasi dari kebijakan dan peraturan tentang seleksi, pengadaan, penyimpanan, dan penggunaan perbekalan farmasi.
8. Keputusan rapat pleno yang menyangkut kebijakan diambil berdasarkan musyawarah. Bila musyawarah tidak berhasil, maka dapat dilakukan pemungutan suara.
9. Setiap anggota TFT dalam pengambilan keputusan harus bebas dari kepentingan pribadi atau kelompok, tapi untuk kepentingan pasien.

II. Pengelolaan Perbekalan Kesehatan

1. Pemilihan

- a. Tim Farmasi dan Terapi membatasi dan memilih produk obat yang menunjukkan keunggulan dibandingkan produk lain yang sejenis dari aspek khasiat, keamanan, ketersediaan di pasaran, harga dan biaya pengobatan yang paling murah.
- b. Daftar obat yang telah disetujui dan ditetapkan oleh Kepala Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai digunakan sebagai dasar dalam penulisan resep/dalam pelayanan kesehatan yang tertuang dalam buku Formularium Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai
- c. Proses penyusunan dan revisi formularium harus dirancang agar dihasilkan formularium yang selalu mutakhir dan dapat memenuhi kebutuhan pengobatan yang rasional.
- d. Kebijakan dan prosedur sistem formularium harus dimasukkan sebagai salah satu peraturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua personel rumah sakit.
- e. Setiap obat baru yang diusulkan untuk masuk dalam formularium harus dilengkapi dengan informasi tentang kelas terapi, indikasi, bentuk seidaan dan kekuatan, bioavailabilitas dan farmakokinetik, kisaran dosis, efek samping, efek toksik, perhatian khusus, kelebihan obat ini dibandingkan dengan obat lama yang tercantum dalam formularium, uji klinik, perbandingan biaya pengobatan, dan indikasi keamanannya.
- f. Suatu obat dapat dihapuskan dari formularium bila obat sudah tidak ada di pasaran, tidak ada lagi dokter yang meresepkan, atau sudah ada obat lain yang cost-effective
- g. Pada kasus dimana diperlukan suatu obat yang tidak tercantum dalam formularium, maka dokter dapat mengajukan permintaan khusus dengan mengisi Formulir Permintaan Khusus Obat non Formularium yang diajukan ke TFT untuk dapat mendapat persetujuan.
- h. Buku formularium yang berlaku wajib ada di lokasi pelayanan. Setiap dokter harus mengacu pada formularium ini dalam melakukan praktek di Rumkit Tingkat III 03.06.01 Ciremai.
- i. Penyimpanan obat kemoterapi disimpan di tempat khusus sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Perencanaan, Pengadaan dan Penerimaan

- a. Perbekalan kesehatan dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu :
 - 1) Perbekalan kesehatan kering meliputi tablet, kapsul, bahan baku kering.
 - 2) Perbekalan Kesehatan basah meliputi cairan infuse, sirup, salep, suppositoria, injeksi, bahan baku cairan.
 - 3) Perbekalan kesehatan pembalut meliputi seluruh bentuk sediaan suplai medis.
- b. Perencanaan obat mengacu kepada formularium Rumah Sakit, serta kepada daftar alat kesehatan dan reagensia yang telah disepakat dan diajukan oleh pengguna dan ditetapkan oleh Karumkit.
- c. Pengadaan obat yang tidak tercantum dalam formularium hanya dapat dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Tim Farmasi dan Terapi dan disetujui oleh Karumkit Ciremai.
- d. Pelaksanaan pengadaan perbekalan kesehatan untuk mendukung kebutuhan rumah sakit dilaksanakan oleh Unit layanan Pengadaan (ULP).
- e. Proses penerimaan semua pengadaan bekal kesehatan di Rumkit Ciremai dilaksanakan oleh Panitia Penerimaan Barang berdasarkan Surat Perintah Karumkit.

3. Penyimpanan

- a. Area penyimpanan perbekalan kesehatan tidak boleh dimasuki oleh personel selain petugas farmasi, atau di bawah pengawasan petugas farmasi.
- b. Penyimpanan obat berdasarkan teknik FIFO (first in first out) dimana obat yang datang pertama dikeluarkan lebih dulu atau FEFO (first expire first out) dimana obat yang dekat expire/kadaluarsa dikeluarkan terlebih dulu.
- c. Penyusunan obat berdasarkan alfabetis.
- d. Penyimpanan obat, suplai medik, reagensia, gas medis harus dilakukan sesuai persyaratan dan standar kefarmasian untuk menjamin stabilitas dan keamanannya serta memudahkan dalam pencarian dalam rangka mempercepat pelayanan.
- e. Bekal kesehatan yang memiliki sifat fisika-kimia atau atas dasar rekomendasi pabrikan, harus disimpan khusus pada suhu tertentu dan terkontrol.
- f. Penyimpanan harus terkontrol dengan didokumentasi, dimonitor, dicatat, dan dilaporkan secara periodik.
- g. Khusus bahan berbahaya yang bersifat mudah menyala atau terbakar, eksplosif, radioaktif, oksidator/reduktor, racun, korosif, karsinogenik, teratogenik, mutagenic, iritasi, dan bahan berbahaya lainnya harus disimpan

- terpisah dalam ruang penyimpanan dan disertai label berbahaya dan ada informasi penanganan kalau terkena percikan (MSDS).
- h. Obat narkotika dan psikotropika disimpan dalam lemari terpisah dengan kunci ganda.
 - i. Obat jadi dan bahan baku harus diberi label yang mencantumkan kandungan, tanggal kadaluarsa dan peringatan penting.
 - j. Obat High Alert (obat yang memerlukan kewaspadaan tinggi) harus disimpan di tempat terpisah dan diberi label khusus.
 - k. Obat dengan tampilan mirip dan bunyi mirip (Look Alike Sound Alike/LASA) disimpan dengan penandaan LASA dan diberi jarak antar obatnya.
 - l. Obat yang dibawa pasien dari luar rumah sakit atau dari pemakaian sebelumnya dari rumah dapat digunakan di rumah sakit setelah disetujui oleh DPJP, diperiksa mutunya secara visual dan disimpan di depo pelayanan farmasi.
 - m. Penyimpanan obat kemoterapi disimpan di tempat khusus sesuai ketentuan yang berlaku.
 - n. Instalasi farmasi melaksanakan pencampuran produk nutrisi parenteral.
 - o. Bekal kesehatan untuk kepentingan emergensi disimpan dalam troli/ kit/ lemari emergensi yang selalu dikunci, disegel, diperiksa secara rutin oleh petugas farmasi, dan dipastikan obat dalam keadaan siap pakai dengan jumlah yang sesuai daftar dan tidak kadaluarsa.
 - p. Bekal kesehatan yang tidak digunakan lagi karena rusak atau kadaluarsa disimpan di instalasi farmasi didata dan ditempatkan dalam wadah tersendiri untuk dilakukan pemusnahan.
 - q. Obat yang ditarik dari peredaran oleh pemerintah atau oleh pabrikan dikembalikan ke instalasi farmasi.

4. Peresepan

- a. Yang berhak menulis resep adalah staf medis tetap, purnawaktu, dokter tamu, dokter residen, yang diberi wewenang oleh Kepala Rumah Sakit Ciremai untuk praktek medis di rumah sakit, dan mempunyai surat ijin praktek di rumkit Ciremai.
- b. Resep ditulis secara manual pada blanko resep dengan kop surat Rumkit Ciremai, disiapkan oleh rumah sakit dan telah dibubuhi stempel Departemen/ unit Pelayanan tempat pasien dirawat/ berobat.
- c. Tulisan resep harus jelas dan dapat dibaca, menggunakan istilah dan singkatan lazim sesuai dalam buku daftar singkatan.

- d. Obat yang diresepkan dengan nama generiknya, sesuai dengan obat yang ada dalam formularium rumah sakit.
- e. Penulisan resep atau e-resep harus memuat hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Nama Pasien
 - 2) Nomor rekam medis
 - 3) Tanggal lahir
 - 4) Berat badan
 - 5) Tanggal penulisan resep
 - 6) Nama dokter
 - 7) Nomor SIP
 - 8) Riwayat alergi
 - 9) Tanda R/ pada setiap obat yang diresepkan
 - 10) Nama obat sesuai di formularium, disertai bentuk seidaan dan kekuatannya, dan jumlah seidaan.
 - 11) Bila obat berbentuk racikan dituliskan nama setiap jenis/bahan obat dan jumlah bahan obat.
 - 12) Aturan pakai (frekuensi, dosis, rute pemberian)
 - 13) Untuk aturan pakai “pro re nata” (PRN) harus dituliskan dosis maksimal dalam sehari.
- f. Resep instruksi pengobatan yang tidak lengkap tidak dapat dilayani oleh instalasi farmasi.
- g. Jika resep/ instruksi pengobatan tidak jelas atau tidak dapat dibaca, maka petugas farmasi menghubungi dokter untuk konfirmasi.
- h. Instruksi lisan (verbal order) harus diminimalkan. Instruksi lisan untuk obat high alert tidak boleh, kecuali dalam keadaan emergensi. Instruksi lisan tidak diperbolehkan saat dokter berada di ruang rawat.
- i. Peresepan harus sesuai dengan catatan di rekam medis.
- j. Resep yang sudah dikerjakan, didokumentasikan, disimpan dengan baik, dan setelah 3 tahun dapat dimusnahkan.

III. Pelayanan Farmasi

1. Penyiapan

- a. Yang dimaksud penyiapan obat adalah proses dimulai dari resep/ instruksi pengobatan diterima oleh apoteker/tenaga teknis kefarmasian yang ditunjuk sampai dengan obat diterima oleh perawat di ruang rawat untuk pasien rawat inap atau sampai dengan obat diterima oleh pasien/keluarga di rawat jalan.
- b. Sebelum obat disiapkan, apoteker/ tenaga teknis kefarmasian yang ditunjuk harus melakukan pengkajian terhadap resep/ instruksi pengobatan.
- c. Apoteker diberi akses ke data pasien atau rekam medis untuk melakukan pengkajian resep.
- d. Dalam proses penyiapan obat, petugas farmasi dapat melakukan substitusi terapeutik obat artinya farmasi diperbolehkan melakukan penggantian obat yang sama kelas terapinya tetapi zat nya berbeda dengan terlebih dulu meminta persetujuan dokter penulis resep.
- e. Penyiapan obat harus dilakukan di tempat yang bersih dan aman sesuai aturan dan standar praktik kefarmasian.
- f. Area penyiapan obat tidak boleh dimasuki oleh personel lain selain petugas farmasi.
- g. Sistem distribusi dan penyiapan obat untuk pasien rawat inap dengan sistem Unit Dose Dispensing artinya obat disiapkan per sekali minum dan untuk rawat jalan dengan system distribusi resep individual.
- h. Setiap obat yang telah disiapkan harus diberi label sesuai ketentuan.

2. Pemberian

- a. Yang berhak memberikan obat kepada pasien adalah dokter atau perawat yang memiliki kewenangan dan kompetensi serta memiliki ijin praktek di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai.
- b. Pemberian obat harus sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Pemberian Obat.
- c. Dokter peserta didik atau perawat peserta didik dapat memberikan obat di bawah supervisi instruktur klinik, kecuali obat high alert.
- d. Pada pemberian obat secara infuse, label nama obat dan tanggal ditempelkan pada botol infus.
- e. Obat yang akan diberikan kepada pasien harus diverifikasi dulu oleh apoteker/ perawat tentang 5 benar, meliputi benar pasien, benar obat, benar dosis, benar waktu dan frekuensi pemberian, benar cara pemberian.

- f. Mutu obat yang diberikan kepada pasien harus dipastikan baik, dan diperiksa secara manual.
- g. Setiap penyerahan obat dari petugas farmasi kepada pasien/ keluarga/ perawat selalu didokumentasikan.
- h. Pasien dipastikan tidak memiliki riwayat alergi dan kontraindikasi dengan obat yang akan diberikan.
- i. Obat yang tergolong high alert harus diperiksa kembali oleh perawat lain sebelum diberikan kepada pasien.
- j. Pemberian obat di ruang perawatan dicatat di lembar pemberian obat.
- k. Pemberian obat kepada pasien rawat jalan dan digunakan secara mandiri harus mendapat edukasi terlebih dulu oleh petugas farmasi.

IV. Pengawasan dan Pelaporan

1. Petugas farmasi melaksanakan supervisi ke ruang perawatan untuk melakukan monitor tentang pengelolaan obat dan gas medik di ruang perawatan.
2. Tenaga kesehatan yang meliputi : dokter, dokter spesialis, dokter gigi, apoteker, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lain mengamati setiap kejadian yang dinilai atau dicurigai terkait efek samping obat, ditulis dalam Formulir Pelaporan Efek Samping Obat yang tersedia di medical record pasien.
3. Kepala Ruang Perawatan, melaporkan hasil MESO kepada Kainstal Farmasi dengan tembusan Kainstal Watnap/Watlan atau DPJP, Ketua Komite Medik, Ketua Komite Keperawatan, dan Ketua TFT, disertai bukti serah terima
4. Kainstal Farmasi bersama Apoteker mengidentifikasi obat-obatan dan pasien yang mengalami ESO tersebut
5. Kainstal Farmasi bersama Apoteker mengevaluasi laporan ESO
6. Kainstal Farmasi bersama Apoteker mendiskusikan dan mendokumentasikan ESO bersama TFT yang kemudian dilaporkan ke pusat Monitoring Efek Samping Obat Nasional
7. Setiap kesalahan obat yang terjadi, wajib dilaporkan oleh petugas yang menemukan/terlibat langsung dengan kejadian tersebut dan atasan langsungnya, dalam waktu maksimal 2 x 24 jam setelah ditemukan dengan menggunakan formulir laporan insiden ke Tim Keselamatan Pasien.
8. Tipe kesalahan yang dilaporkan :
 - a. Kejadian Nyaris Cedera (KNC) terjadinya insiden yang belum terpapar ke pasien, yang tidak menyebabkan cedera pada pasien.
 - b. Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) suatu kejadian yang mengakibatkan cedera pada pasien.

9. Kajian penggunaan Obat (Drug Utilization Review) merupakan pengkajian sistematis terhadap seluruh aspek penggunaan obat yang bertujuan untuk menjamin penggunaan obat yang aman dan cost effective serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Dilakukan dengan menganalisis dan menginterpretasikan pola penggunaan obat baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil pengkajian dijadikan dasar dalam mengidentifikasi kekurangan dan menyusun strategi untuk perbaikan.
10. Obat-obatan yang diprioritaskan untuk ditinjau meliputi obat yang diduga banyak digunakan secara tidak rasional, obat mahal, obat yang baru masuk formularium Rumah Sakit, dan obat dengan indeks terapi sempit.
11. Pasien yang diprioritaskan untuk ditinjau meliputi pasien yang memiliki resiko tinggi mengalami Efek Samping Obat, dan pasien yang mendapatkan polifarmasi.
12. Kajian penggunaan obat harus berlanjut dengan penentuan strategi/ intervensi yang bertujuan untuk memecahkan masalah obat, dapat dilakukan dengan edukasi (seminar, diskusi kelompok, pelayanan informasi obat) tatalaksana (audit, umpan balik) dan pembatasan (penghentian obat, pembagian lini penggunaan obat).

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH 03.04.03
RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI

KEPUTUSAN KEPALA RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI
NOMOR : 144 / I / 2026
TENTANG
KEBIJAKAN OBAT GENERIK DI RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI

Menimbang :

- a. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai maka diperlukan penyelenggaraan pelayanan Instalasi Farmasi yang bermutu tinggi;
- b. Bahwa agar pelayanan Instalasi Farmasi di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai dapat terlaksana dengan baik, perlu adanya kebijakan Kepala Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai sebagai landasan bagi penyelenggaraan pelayanan Instalasi Farmasi di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam a dan b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit
3. Keputusan Kepala Staf TNI Angkatan Darat Nomor : Kep / 50 / XII / 2006 tanggal 29 Desember 2006 tentang Organisasi dan Tugas Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016 Tentang Standar Kefarmasian di Rumah Sakit
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK. 02.02/Menkes/068/I/2010 tentang kewajiban menggunakan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah
6. Surat Perintah Karumkit TK. III 03.06.01 Ciremai Nomor :Sprin/ 145 / XII / 2025, tanggal 08 Desember Tahun 2025 tentang Tim Farmasi dan Terapi Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- Pertama : Kebijakan Obat Generik di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai
- Kedua : Kebijakan tentang Obat Generik sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- Ketiga : Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Kebijakan tentang Pelayanan Kefarmasian bidang Obat generik dilaksanakan oleh Ketua Tim Farmasi dan Terapi Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Cirebon

Pada tanggal: 22 Januari 2026

Kepala Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai



Dr. drg. Verawaty Mohan, Sp.BM., M.M.R.S., Subsp.C.O.M
(K) Letnan Kolonel Ckm (K) NRP. 11040013810478

KEBIJAKAN PENULISAN RESEP DENGAN NAMA GENERIK DI RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI

Kebijakan Umum

Batasan:

Penulisan resep dengan nama generik adalah penulisan resep obat dengan nama resmi yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia untuk zat berkhasiat yang dikandungnya.

Ketentuan:

1. Semua dokter di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai harus menulis resep dengan nama generik
2. Dokter yang kurang disiplin dalam penulisan resep dengan nama generik akan dikenakan sanksi:
 - a. Bagi dokter ahli (staf): dicantumkan dalam DP3, berpengaruh pada kenaikan pangkat.
 - b. Dokter peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis: mempengaruhi konduite pendidikan.
3. Penggunaan obat dengan nama dagang secara terbatas masih diizinkan, apabila obat generiknya belum ada dan benar-benar diperlukan oleh pasien dengan persetujuan Karumkit Tingkat III 03.06.01 Ciremai
4. Karumkit Tingkat III 03.06.01 Ciremai membentuk Tim Farmasi dan Terapi.
Organisasi dan Pelaksanaan.
Karumkit Tingkat III 03.06.01 Ciremai bertanggung jawab dalam :
 1. Pelaksanaan penggunaan obat generik di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai kepada Kementerian Kesehatan
 2. Membuat kebijakan pokok pelaksanaan penggunaan obat generik secara rasional di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai
 3. Memantau, mengadakan evaluasi pelaksanaan penggunaan obat generik secara rasional di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai.
 4. Mengadakan perubahan dan pengembangan kebijakan pelaksanaan penggunaan obat generik di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai bila dianggap perlu.

Ketua Komite Medik bertanggung jawab dalam :

1. Pelaksanaan penulisan resep obat generik oleh para dokter di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai
2. Mengadakan koordinasi dengan Kepala Departemen / Koordinator Pendidikan S-2 untuk melaksanakan sanksi bagi para dokter ahli/staf dan peserta PPDS yang kurang disiplin dalam menulis resep dengan nama generik.

Tim Farmasi dan Terapi Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai bertanggung jawab dalam:

1. Memberikan saran kepada Kepala Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai tentang kebijakan farmasi dan terapi di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai
2. Menyusun Formularium Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai yang setiap tahun diadakan evaluasi dan bila dianggap perlu mengusulkan perubahan dan penyempurnaan.
3. Mengadakan pemantauan penggunaan obat generik dan penulisan resep dengan nama generik di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai
4. Melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada Karumkit Tingkat III 03.06.01 Ciremai sebagai bahan monitoring , evaluasi dan umpan balik kepada Kepala Departemen dan Kepala Instalasi.

Ka Instalasi Farmasi bertanggung jawab :

1. Untuk mengadakan obat generik di Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai
2. Melayani resep obat dengan nama generik.
3. Melaporkan kepada Tim Farmasi dan Terapi tentang banyaknya resep yang dilayani dan banyaknya resep yang tidak ditulis dengan nama generik

Ditetapkan di Cirebon
Pada tanggal: 22 Januari 2026
Kepala Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai



Dr. drg. Verawaty Mohan, Sp.BM., M.M.R.S., Subsp.C.O.M
(K) Letnan Kolonel Ckm (K) NRP. 11040013810478

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH 03.04.03
RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI

FORMULIR PERMINTAAN KHUSUS OBAT
NON FORMULARIUM

Nama generik :

I. Nama Dagang dan Pabrik :

II. Bentuk sediaan dan kekuatan :

III. Nama Pasien :

IV. Indikasi :

V. Alasan permintaan :

VI. Jumlah yang diminta :

Mengetahui:
Kepala Komite Medik

Cirebon,
Dokter Yang meminta

(.....)
NIP.:

(.....)
NIP.:

Catatan : Formulir ini harus diisi dengan lengkap, dicap stempel Departemen dan dikirimkan kepada ketua Tim Farmasi dan Terapi Rumah Sakit Tk. III Ciremai

Keputusan Tim Farmasi dan Terapi (Diisi oleh TFT):

- ☐ Disetujui
- ☐ Tidak disetujui:

Alasan: _____

Cirebon, _____
Ketua Tim Farmasi dan Terapi
Rumah Sakit Tingkat III 03.06.01 Ciremai

(.....)
NIP/NRP:

FORMULIR USULAN PENCANTUMAN NAMA OBAT DALAM
FORMULARIUM

1. Nama generik: _____
2. Nama dagang: _____
3. Bentuk sediaan dan kekuatan: _____
4. Nama obat yang sudah tercantum dalam formularium sekarang yang dapat dibandingkan dengan obat usulan:
☐ tidak ada
☐ ada, yaitu: _____
5. Alasan pengusulan (berdasarkan efektivitas dan keamanan):

6. Referensi yang mendukung (fotokopi naskah terlampir):

- a. _____
- b. _____
- c. _____

7. Apakah dengan penambahan obat yang diusulkan maka obat sebanding yang sudah tercantum perlu dihapuskan?

- ☐ ya
☐ tidak

Alasan:

Mengetahui:

Kepala Instalasi

Cirebon,

Yang mengusulkan,

(_____)
NIP.:

(_____)
NIP.

Catatan: Formulir ini harus diisi dengan lengkap, di cap stempel Departemen dan dikirimkan kepada Ketua Tim Farmasi dan Terapi Rumah Sakit TK III Ciremai



DAFTAR OBAT

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH 03.04.03
 RUMAH SAKIT TINGKAT III 03.06.01 CIREMAI

DAFTAR OBAT FORMULARIUM EDISI REVISI VI TAHUN 2026

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
1	1,1	ANALGESIK, ANTIPIRETIK ANTI INFLAMASI				
		<i>ANALGESIK NARKOTIK</i>				
		1 Fentanyl inj. I.M/I.V 0,05 mg/ml (sebagai sitrat) ktk 10 Amp @ 2 ml				
		2 Codein HCL Tab. 10 mg, klg 1000 Tab Tab. 15 mg, klg 1000 Tab Tab. 20 mg, klg 1000 Tab				
		3 Morfin Sulfat Tab 10 mg Tab 15 mg				

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
1,2	4	Petidin HCL Inj.I.M/S.K/I.V, lambat 50 mg Ktk. 10 Amp @ 2 ml		D : 50-100 mg/dosis : I.M prm : satu kali lagi setelah 4 - 6 jam A: 0,5-1,0 mg/kg/dosis	Hanya untuk terapi pasien paliatif ESO : - Depresi pernafasan	Pethidina Inj
	1	Parasetamol Tab 500 mg/600 mg Sirup 120 mg/ 5 ml botol 60 ml Infus 1 gr /100 ml				Parasetamol 500 mg Sanmol Sanmol Forte
	2	Asam Asetilsalisilat (Asetosal)			KI : - tukak lambung	Miniaspi

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		Tab. 80 mg, klt 10 bis @ 10 Tab		A : 15-25 mg/kg/dosis 4-6 kali p.c	- Gastroenteritis - Hemofili	
		Tab. 500 mg, klt 10 bis @ 10 Tab		D : 500-1000 mg/dosis 4-6 kali p.c	ESO : - Salisilisme - Gangguan Agregasi - Trombosit : perdarahan	
	3	Asam Mefenamat Kaps. 250 mg, ktk 500 kaps		D : Dosis awal 500 mg kemudian 250 mg/6 jam	Tidak boleh diberikan lebih dari 1 minggu	Asam Mefenamat 500 mg Mefinter tab
		Kapt. 500 mg, ktk 100 tab		A: 6,5 mg/kg BB/hr		
		sir 50 mg/5 ml				Pondex syr
	4	Ibuprofen				Ibuprofen tab 200,400 mg Bufect syr Bufect F syr Buffect Tab
		Tab. 200 mg, Btl 100 Tab		D : 1200-2400 mg/hr (max) bagi 3-4 x pemberian		
		Tab. 400 mg, Btl 100 Tab		A : 20-40 mg/kg/BB/hari		
		Sir Susp 100mg/5ml				

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	6	Metamizol Tab. 500 mg. klg 1000 Tab		D : 500-1000 mg/dosis 2-3 kali	Informasi mengenai efek samping tetap diikuti	Antrain inj Santagesik inj Novalgin Tab
	8	inj 250 mg/ml inj 500 mg/ml qmp @ 2 ml Tramadol kapsul 50 mg, Kaps 50 mg Inj.50 mg/2ml supp 100 mg		A : > 5th 250-500 mg/dosis 2-3 kali untuk nyeri berat (standar ana- log score 6-10) & nyeri post D : 500-1000 mg/dosis 2000-3000 mg/24 jam maks : 1000 mg/dosis maks : 4000 mg/dosis A : 5-14 th 250-1000 mg/24 jam, I.M 250-500 mg/24 jam, I.V	KI : - Alergi Pyrazolon - G6PD defisiensi ESO : - Agranulositosis I : - Antipiretik parenteral	Tradosik 50 Cap Tramadol inj
	9	Deksketoprofen trometamol tab 50 mg inj				Deksketoprofen tab ketesse inj

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
1,3	10	Ketorolac Tromethamine Tab 10 mg Inj 10 mg/ml Inj 30 mg/ml <i>ANTIINFLAMASI NON STEROID</i>			Untuk nyeri berat (standar visual analog score 6-10) dan nyeri post operatif	Ketorolac Tab ketorolac inj Torasic inj
	1	Natrium Diklofenak / K. Diclofenak Tab. 50 mg Tab tab salut enterik 25 mg Emulgel 1% 10 g,20 g		D : 500-1000 mg/dosis 4-6 kali maks : 4000 mg/24 jam A : 10 mg/kg/dosis 4-6 kali Maks : 4000 mg/24 jam	ESO : - Dosis tinggi/jangka panjang - Hepatotoksik - Nefrotoksik	Natrium/K diklofenak tab
	2	Ketoprofen Sup. 100 mg, ktk 10 sup Tab salut 50 mg Tab salut enterik 100 mg Inj 50 mg/ml amp @ 2ml		D : 1 supp sebelum tidur	- Untuk pasca bedah yang belum memungkinkan per-os	Ketoprofen tab Protofen supp

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
2	1,4	4 Meloxicam Tab 7,5 mg Tab 15 mg			Untuk nyeri post operatif	Meloxicam tab 7,5 mg; 15mg
	1	<i>ANTI REMATIK ANTI PIRAI</i> Alopurinol Tab. 100 mg Tab 300 mg		tdk untuk nyeri akut D : 100 mg sekali/hari/pc tingkatkan bertahap sampai : 200 - 300 mg sekali sehari setelah 1 - 3 minggu A : 10-20 mg/kg/24 jam	I : - disesuaikan dengan konsen- trasi Asam Urat dalam plasma atau urine	Allopurinol 100, 300 mg
	3	Piroxicam Kapsul/tab 10 mg Kapsul/tab 20 mg				Piroxicam kapsul 10, 20 mg
	2,1	ANESTETIK <i>ANESTETIK LOKAL</i> 1 Bupivakain HCL - Inj. 0,50 % spinal heavy 4 ml		Protokol khusus	I : - Anestesi paridural	Regivel inj Bucain Inj

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		- Inj. 0,50 %, spinal 4 ml - Inj. 0,50 % heavy, ktk 1 Amp @ 4 ml			- Anestesi blok sub arachnoid	Quainocain inj
	2	Etil klorida		Protokol khusus	Kemasan harus kedap udara	
	3	Semprot, btl 100 ml Lidocain HCL - Inj. 1%, ktk 100 Amp @ 2 ml - Inj. 2%, ktk 100 Amp @ 2 ml - Jeli 10%, tube 25 gr - Semprot 10 %, btl 50 mg		Protokol khusus	I : - Anestesi lokal KI : - Lesi kulit/mukosa ESO : - Kardiotoksik I : - Anestesi lokal	Lidocaine inj 2% Xylocain gel
	5	Lidocain Inj 20 mg, Adrenalin 0,0125 mg			Untuk bronkografi/endoskopi Anestesi permukaan untuk : - Mulut - Kerongkongan, laring	Pehacain inj
	6	Lidocaine 2,5%, Prilocaine 2,5%			- Gastro intestinal bagian atas	

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
2,2	1	ANESTETIK UMUM & OKSIGEN Sevoflurane Cairan ih, btl 250 ml				Sevoflurane 250ml
	2	Isoflurane Cairan ih, btl 100 ml		Protokol khusus	I : Untuk keadaan yang tak memungkinkan pakai eter, Halotan dan Enfluran	Isoflurane 250ml Terrel 250ml Isorane 250ml
	3	Nitrogen Oksida i.h, gas dalam tabung		Protokol khusus		
	4	Propofol Inj.i.v emulsi 10 mg/ml Ktk. 5 Amp @ 20 ml		D : 2,0-2,5 mg/kg BB/I.V	Untuk anestesi penderita poliklinik dan sedasi penderita di I.C.U	Fresofol
	5	Midazolam - Inj 5 mg/5 ml amp - Inj 15 mg/3 ml amp - Inj 0,5 mg/ml amp @ 1 ml - Inj 4 mg/ml (sbg Natrium fosfat) amp @ 1ml				Midazolam Inj Miloz inj

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
3		- Inj 5 mg/ml (sbg Natrium Fosfat) amp @ 1ml				
	2	Difenhidramin HCL - Inj. i.m 10 mg/ml Ktk. 100 Amp @ 1 ml		D : 10-20 mg/dosis Secara I.M/I.V 3-4 kali/24 jam A : 0,5 mg/kg/dosis Secara I.M/I.V 3-4 kali/24 jam	ESO : - Mengantuk - Dosis tinggi bisa kejang pada penderita epilepsi	Diphenhydramine inj
	3	ANTI ALERGI Cetirizine HCL 10 mg tab, sirup, drop				Cetirizine tab,syr,drop Rivel Syr
	4	Mebhydrolin napadisylat 50 mg kap				Histapan tab
	5	Klorfeniramin Maleat Tab. 4 mg, klg		D : 3-4 mg/dosis 3-4 kali/24 jam A : 0,09 mg/kg/dosis 4 kali/24 jam		Chlorpheniramine HCl tab

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		Inj. 5 mg/ml, Ktk 100 Amp @ 1 ml		D : 1 ml S.K/I.M/I.V pelan		
	6	Loratadin				Loratadine tab 10 mg
		- Sirop 5 mg/5ml botol 60 ml		10 mg (> 30 kg)		
4		7 Loratadin + Pseudoefedrin - Tab 5 mg + 60 mg				Rhinos SR Cap
		8 Pseudoefedrin + Terfenadine - Tablet 30 mg + 40 mg - Susp 15 mg + 20 mg per 5 ml				Rhinofed tab,syr Tremenza tab
	4,1	ANTIDOT dan OBAT LAIN untuk KERACUNAN KHUSUS				
	1	Metiltionin Klorida (Biru Metilen) Inj. I.V 10 mg/ml (sebagai dihidrat) Ktk. 10 Amp @ 10 ml		D : 1-2 mg/kg/dosis secara I.V	I : - Indipati Meth-Hb - Induksi obat akut Meth-Hb	Tidak tersedia
	2	Atropin Sulfat - Tab 0,5 mg - Inj 1 mg/ml				Atropine Sulfate inj 1 mg/ml
	3	Deferipron				Tidak tersedia

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
5	4,2	Tab 500 mg				
	4	Kalsium Polistiren Sulfonat 5 gr serbuk				Kalsium Polistiren Sulfonat
	5	Mesna Inj 200 mg/2ml, 400 mg/4 ml Na bicarbonat tab 500 mg, 1 mg 8,4%				Natrium bicarbonat 500 mg Meylon 8,4%
		UMUM				
	1	Natrium Tiosulfat Inj. I.V 25%, Ktk 10 Amp @ 10 ml		D : 12,5-25 g/dosis/I.V diulang setiap 10 menit A : 10 g/dosis/I.V diulang setiap 10 menit sampai sadar/tidak biru	I : - Keracunan Sianida	Tidak tersedia
	2	Karbo adsorben Tab 500 mg				Tidak tersedia
		ANTIPILEPSI				
	1	Diazepam		A : 0,05-0,1 mg/kg/dosis	KI :	Diazepam tab 2 mg

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		Hanya untuk kejang dan tdk untuk profilaksis kejang - Tab. 2 mg, Klg. 1000 Tab - Tab. 5 mg, Klg. 1000 Tab - Inj. I.M./I.V 5 mg/ml - Ktk 100 Amp. @ 2 ml		3-4 kali / 24 jam D : 2-1 mg/dosis 3-4 kali / 24 jam D : 10-20 mg/dosis : I.V A : 0,2-0,3 mg/kg/dosis secara I.V Jika I.V tidak memungkinkan bisa I.M tetapi efek lebih kecil D : < 65 th : 10 mg/dosis > 65 th : 5 mg/dosis A : < 10 kg BB : 5 mg/dosis < 10 kg BB : 10 mg/dosis	- Glaukoma akut dengan sudut sempit - Miastenia Gravis - I : - Status epileptikus - Eklampsia - ESO : - Depresi pernapasan	Valisanbe tab 5 mg Diazepam Inj Valisanbe inj Stesolid inj Nozepav rect 5mg,10mg Stesolid rect 5mg,10mg Phenobarbital tab
	2	Fenitoin, Na - Kaps. 100 mg, Btl. 250 kaps - Inj. 100 mg/2ml - Imj 250 mg/ 5 ml		A : 1,5-3 mg/kg/dosis 1-3 kali / 24 jam D : 50-150 mg/dosis 1-3 kali / 24 jam maks. 600 mg/24 jam	- Khusus terapi lanjutan pasien yang dirujuk kembali ke kesehatan sat. - KI : - Hipersensitivitas - I : - Status Epileptikus - KI :	Phenytoin kapsul 100 mg Phenytoin inj

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
					- Gangguan faal hati	
	3	Karbamazepin Tab. 200 mg, btl/Klg 100/1000 tab		D : hari pertama 200-400 mg pelan-pelan dinaikan sampai 150-300 mg/dosis 3-4 kali/24 jam A : hari pertama 10 mg/kg / 24 jam pelan-pelan dinaikan sampai 7,5-10 mg/kg /dosis 3 kali/24 jam	ESO : - Anemia megaloblastik - Agranulositosis - Ataxia - Hirsutisme - Hepattoksik - Ginggival Hiperplasia P : - Waktu paruh 18-24 jam - Kadar dalam darah stabil 5 - 7 hari	Bangetol

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	4	Magnesium Sulfat Inj. I.V 20%, Amp 25 ml Inj. I.V 40%, Amp 25 ml		D : 25 ml/dosis, I.M D : 20 ml/dosis, I.V pelan	I : - Eklampsia P : - Antidotum : Kalsium Glukonas	MgSO4
	5	Gabapentin Kap 100, 300 mg				Gabapentin 100mg Gabapentin 300mg
	6	Asam Valproic - Tab 250 mg - Tab 500 mg - Syrup 250 mg/5 ml		D/A - Awal 15 mg/kg BB 3 x 1 hari - ditingkatkan dengan in aw 1 m mjsk 5/10 mg kg BB maks 60 mg/kg BB	ESO : - Iritasi gaftro intestinal - Anoilina - Pernurunan berat badan	Depakote tab 250 mg Depakote tab ER 500mg Depakote tab ER 250 mg Valproic Acid Syr Ikalep Syr

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
6		ANTI INFEKSI				
	<i>6.1</i>	<i>ANTELMINTIK</i>				
	6.1.1	ANTELMINTIK INTESTINAL				
	1	Mebenzol Tab. 500 mg, btl 100 tab Syrup 100 mg/5 ml btl 30 ml		D/A : 100 mg/dosis 2 kali/24 jam selama 3 hari	P : - Tidak dianjurkan untuk anak < 2 th	Tidak tersedia
	2	Pirantel - Tab. 125 mg (sebagai pamoat) btl/klg 100 tab - Tab. 250 mg (sebagai pamoat)		D : 10 mg/kg/dosis diberikan satu kali	ESO : - Disfungsi Hepar	Tidak tersedia
		<i>ANTI BAKTERI</i>				
	6.2.1	GOL. PENISILIN				
	1	Amoksisilin Anhidrat - Kaps. 250 mg Ktk. 10 str @ 10 kaps.		D : 250-500 mg/dosis 3 kali / 24 jam	P : - Protokol khusus untuk Gonorhae	

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		- Kaps. 500 mg		A : 2-10 tahun		
		Ktk 10 str @ 10 Kaps		125-250 mg/dosis 3 kali / 24 jam		Amoxicillin 500mg tab Amoxicillin sirup Amoxan drop, syr
		- Syrup kering 125 mg/5 ml Btl. 60 ml		< 2 tahun 62,5-125 mg/dosis 3 kali / 24 jam		
		- Serb inj 1000 mg/vial				
	2	Amoxycilin + Klavulanat - Kapsul 250 mg + 125 mg - Sirup 125 mg/5 ml - Inj 500 mg - Inj 1 gr				Co amoxiclav tab Clanexi syr
	3	Ampisilin Kap. 500 mg - Tab 250 mg, 500 mg - Sirup 125 mg/5ml - Inj 250 mg/vial - Inj 500 mg/ vial - Inj 1 g/vial				Ampicillin inj Sanpicillin inj
	4	Ampicillin - Sulbaktam - Inj 750 mg, 1,5 g				Vicilin 1,5 inj

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	6.2.2	GOL. AMINOGLIKOSIDA - Inj. 500 mg, ktk 1 Vial		2 kali / 24 jam Maks : 8 mg/kg/dosis 3 kali / 24 jam	Toksisitas atau nefrotoksisitas terutama jika disis dan hidrasi yang sesuai tidak di perhatikan	
	2	Gentamisin Inj. 10 mg/ml (sebagai Sulfat) Ktk. 100 Amp @ 2 ml Inj. 40 mg/ml (sebagai Sulfat) Ktk. 10 Amp @ 2 ml		A : 1, 5-2,5 mg/kg/dosis 2-3 kali/24 jam secara I.M/I.V D : 1-2 mg/kg/dosis 3 kali/24 jam	ESO : - Ototoksik - Nefrotoksik P : - Sebaiknya jangan lebih	Gentamycin inj Sagestam Inj
	3	Linkomisina HCL - Kap. 500 mg				Tidak tersedia
	4	Streptomisin - Serb. Inj 1000 mg/vial (sbg sulfat) - Serb. Inj 5000 mg/vial (sbg sulfat)				Streptomycin inj
	6.2.3	GOL. KLORAMFENIKOL				
	1	Kloramfenikol - Kaps. 250 mg, klg 1000 kaps		D : 250-500 mg/dosis 4 kali/24 jam	Meningitis.	Kloramfenikol 250mg kap

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		- Susp. 125 mg/5 ml (sebagai palmitat) Btl. 60 ml - Serb. Inj. I.V 1 g/ml		A : 50-100 mg/kg/hari dalam dosis terbagi 500-1000 mg/dosis 3-4 kali/24 jam		
	2	Tiamfenikol - Kaps. 250 mg ; 500 mg				Thiamphenicol 500mg
	6.2.4	GOL. KUINOLON				
	1	Siprofloksasin - Tab 250 mg , 500 mg - Inf. 2%				Ciprofloxacin tab 500 mg Ciprofloxacin infus Interflox 500mg tab
	2	Levofloksasin - Tablet 500 mg - Infus 500 mg/100 ml		Sediaan injeksi/infus : diberikan kepada pasien yang telah resisten dengan antibiotika lain yang ada dalam formularium (dibuktikan dengan hasil resistensi test)		Levofloxacin inf Levofloxacin tab 500 mg Levocrin tab
	3	Ofloksasin - Tab 200 mg - Tab 400 mg		Untuk infeksi saluran nafas,kulit,saluran kemih prostat dan ginekologi		Ofloxacin 200 mg tab Ofloxacin 400 mg tab
	6.2.5	GOL. MAKROLID				

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	1	Eritromisin Stearat - Kaps. 250 mg (sebagai Strearat) Btl. 100 Kaps - Syrup. 200 mg/5 ml (sebagai Etil Suksinat) btl. 60 ml		D : 250-500 mg/dosis 3-4 kali / 24 jam A : 8-10 mg /kg/dosis A : 6-10 mg /kg/dosis 3-4 kali / 24 jam	ESO : - Hepatotoksik - Eritromisin dapat Teopilin dalam	Erythromycin tablet 500 mg Erythromycin sirop Erysanbe cap,syr
	2	Azitromisin - Tab 250 mg - Tab 500 mg				Azithromycine tab 500 mg Mezatin
	3	Spiramisin - Tab 500 mg				Spiramycin tab 500 mg
	6.2.6	GOL. SEFALOSPORIN				
	1	Sefadrokasil - Kaps. 250 mg, Ktk 100 kaps - Kaps. 500 mg, Ktk 100 kaps - Syr. Kering 125 mg/ml, Btl. 60 ml - Syr. Kering 250 mg/ml, Btl. 60 ml		D : 0,5-1 g/dosis p.o 2 kali/24 jam A : 12,5-25 mg/kg/dosis 2 kali/24 jam	kuman gram positif	Cefadroxil kasul 250 mg Cefadroxil kasul 500 mg Cefadroxil sirup 125 mg

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	3	- Inj. 1000 mg Ktk 1 Vial Seftriakson - Inj. 1000 mg Ktk 1 Vial		A : 25-37,5 mg/kg/dosis I.M/I.V 4 kali/24 jam Maks : 25-35 mg/kg/dosis 6 kali/24 jam D : 1 g/dosis I.M/I.V 1-2 kali/24 jam A : 25-50 mg/kg/dosis I.M/I.V 2 kali/24 jam 2 kali/24 jam	- Spektrum terhadap kuman negatif lebih luas - Efektif terhadap Pseudo monas spp (khususnya bila ada KI pemberian Aminoglikosida	Ceftriaxone 1 g Cefxon inj Terfacef inj
	4	Seftazidim - Inj. 500 mg Ktk 10 Vial - Inj. 1000 mg Ktk 10 Vial		D : 0,5-1 g/dosis I.V 3 kali/24 jam A : 25-50 mg/kg/dosis I.M/I. 1-2 kali/24 jam Maks : 150 mg/kg/hari	Sediaan injeksi : diberikan kepada pasien yang telah resisten dengan antibiotika yang ada dalam formu- larium (dibuktikan dengan hasil resistensi test)	Ceftazidime 1 g
	5	Sefiksim - Kapsul 50 mg - Kapsul 100 mg				Cefixime kapsul 100 mg Cefixime kaplet 200 mg Sirup kering 100 mg/5 ml

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		- Kasul 200 mg - Sirup kering 100 mg/5 ml				Sporetik Ceftix 100mg,200mg cap
	6	Sefditoren Pivoksil - Tab 200 mg				Meiact
	7	Sefoperazon - Inj. 500 mg Ktk 10 Vial		A : 50-100 mg/kg/dosis I.M/I.V 2 kali/24 jam Maks : 100-150 mg/kg/dosis 2 kali/24 jam		Cefoperazone 1 g inj
		- Inj. 1000 mg Ktk 10 Vial		D : 1-2 g/dosis I.M/I.V 2 kali/24 jam		
	6.2.7	GOL. TETRASIKLIN				
	1	Doksisiklin - Kaps. 100 mg (sebagai hiklat/HCL) Btl/kg 100/1000 kaps.		D : hari pertama : 200 mg/dos hari berikutnya : 100 mg/dosis Kasus berat : 200 mg/dosis 1 kali / 24 jam	- Tidak dianjurkan pada anak-anak	Doxicycline tab 100 mg
	2	Oksitetrasilin				Tidak tersedia

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		- Kapsul 250 mg				
	3	- Inj 500 mg/ml vial @ 10 ml - Salep kulit 1% - Salep mata 0,5% - Salep mata 1% Tetrasiklin - Kapsul 250 mg - Kapsul 500 mg				Tidak tersedia
	6.2.8	GOL. ANTI BAKTERI LAIN				
	1	Meropenem - Inj 500 mg - Inj 1000 mg		- Hanya untuk terapi lini ketiga antara lain: a. Infeksi berat appendicitis dg peritonitis b. Infeksi meningitis berat kecuali yang disebabkan oleh Streptococcus - Harus disesuaikan dengan hasil kultur		Meropenem inj
	2	Klindamisin - Inj. 150 mg/ml (sebagai Fosfat) Ktk. 100 Amp @ 2 ml - Kapsul 150 mg , 300 mg		Protokol khusus	Khusus untuk infeksi tulang	Clindamycin Tab

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
6,3	4	Fosmisin - Inj 1 gr - Inj 2 gr				Fosmisin inj
	5	Kotrimoksazol (TMP+SMZ) - Tab 80 mg+400 mg - Tab 160 mg + 800 mg - Susp 40 mg+ 200 mg/ 5 ml				Cotrimoxazole tablet 480 mg Cotrimoxazole susp 240 mg
	6	Metronidazol - 250 mg tab - 500 mg tab - Infus 500 mg/kolf - Susp 125 mg/5 ml - Ovula 500 mg, 1 g				Metronidazole tab 500 mg Metronidazole inf Flagyl suppo Trogyl susp
		ANTI INFEKSI KHUSUS				
	6.3.1	ANTI LEPRA				
	1	Rifampisin - Tab 300 mg				Rifampicin
	6.3.2	ANTI TUBERKULOSIS				

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	1	Etambutol HCL - Tab. 250 mg, btl. 100 tab - Tab. 500 mg, btl. 100 tab		A : 15 mg/kg/dosis sekali/24 jam D : 15-25 mg/dosis sekali/24 jam	P : - Tidak untuk Neonatus - Hati-hati pada kelainan faal ginjal ESO : - Neuritis Optika - Hipersensitivitas	Ethambutol tablet 500 mg
	2	Isoniazid - Tab. 100 mg, klg. 1000 tab - Tab. 300 mg, klg. 1000 tab		A : 15 mg/kg/dosis sekali/24 jam Maks : 20 mg/kg/hari sekali/24 jam D : - Fase intensif 5-10 mg/kg/dosis sekali / 24 jam - Fase lanjutan 700 mg/dosis	P : - Hati-hati pada epilepsi	Isoniazid tablet 100 mg Isoniazid tablet 300 mg
	3	Pirazinamid - Tab. 500 mg, btl/klg. 100 tab		A : 12,5-20 mg/kg/dosis 2 kali/24 jam	ESO : - Hepatotoksik - Gangguan gastrointestinal - Artralgia	Pyrazinamide tablet 500 mg

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	4	Rifampisin - Tab. 300 mg, ktk 10 str @ 10 tab - Tab. 450 mg, ktk 10 str @ 10 tab - Tab. 600 mg, ktk 10 str @ 10 tab		D/A : 10 mg/kg/dosis sekali/24 jam	- Disuria - Febria - Menghambat ekskresi asam urat > serangan gout P : - Tidak untuk Neonatus ESO : - Hepatotoksik - Sindroma Hepatorenal - Gangguan Gastrointestinal - Hipersensitivitas	Rifampicin
	5	Streptomisin - Serb. Inj. 1000 mg/Vial (sebagai Sulfat) ktk, 100 Vial - Serb. Inj. 5000 mg/Vial (sebagai Sulfat) ktk, 100 Vial		A : 20-40 mg/kg/dosis I.M sekali/24 jam D : - Fase intensif 15mg/kg/dosis I.M - Fase lanjutan 1 g/dosis I.M 2 kali/minggu	ESO : - Hipersensitivitas - Ototoksik - Nefrotoksik - Neuritis Perifer - Skotoma	Streptomycin Sulphate Meiji

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
6,4		<i>ANTI FUNGI</i>				
	1*	Fluconal / Fluconozal - Inj. 2 mg, btl 100 tab - Kapsul 150 mg	*	D : 50 mg/kali 3 kali 50-100 mg/24 jam A : 5-7,5 mg/kg/dosis 2 kali/24 jam Maks : 12,5 mg/dosis 2 kali/24 jam		Flukonazol tablet 150 mg
	2	Ketokonazol - Tab. 200 mg, Btl 100 tab		D : 200-400 mg/dosis sekali/24 jam A : 30 mg/kg/dosis sekali/24 jam	P : - Hati-hati pada gangguan faat hati	Ketoconazole tablet 200 mg
	3	Nistatin - Tab. Salut 500.000 IU/tab klg 100 / 1000 tab		D : 1 tab /dosis p.o 4 kali/24 jam		Nystatin tablet 500.000 IU Nyndia drop

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		- Tab. Vagina 100.000 IU/tab 10 Str @ 10 tab		D : 1 tab /dosis, per vag sekali/24 jam selama 1 minggu	I : - Monila Vaginitis	
	4	Itrakonazole - Kaps 100 mg				Itraconazole kapsul 100 mg
	5	Griseofulvin - Tab 125 mg - Tab 500 mg				Griseofulvin tab 125 mg Griseofulvin tab 500 mg
	6	Metronidazole + Nistatin - Ovula 500 mg + 10.000 IU				Flagystatin suppo
	6.5.1	<i>ANTI PROTOZOA</i> ANTIAMUBA & ANTIGIARDIASIS				Metronidazole tab Metronidazole inf
	1	Metronidazol - Tab. 500 mg Btl 100 Tab - Sir 125 mg/5 ml btl 60 ml - Lar infus 5 mg/ml btl 100 ml - Ovula 600 mg		A : - Amoebiasis 10 mg/kg/dosis 3 kali / 24 jam - Giardiasis 5 mg/kg/dosis		Trogyl syr Flagyl supp

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	6.5.2	ANTI MALARIA		3 kali / 24 jam		
	6.5.2.1	Untuk Pencegahan				
	1	Klorokuin - Tab. 150 mg (sebagai Fosfat) Klg. 1000 Tab		D : 300 mg/mingg A : 5 mg/kg/minggu	300 mg/mingg 5 mg/kg/minggu	Chloroquine
	6.5.2.2	Untuk Pengobatan				
	1	Kuinin Inj. I.V 25% (sebagai 2 HCL) Ktk. 100 amp @ 2 ml		D : 10 mg/kg/dosis 3 kali/24 jam	I : - Malaria Falciparum kebal Klorokin	Tidak tersedia
	2	Primakuin Tab. 15 mg (sebagai Difosfat) Btl/kg. 1000 tab		A : 0,3 mg/kg/dosis sekali/24 jam	I : - Malaria Pernisiosa (M. Serebralis, dll) P : - Diberikan selama 14 hari - Dikombinasi dengan	Tidak tersedia

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
6,6		<i>ANTI VIRUS</i>				
	6.6.1	ANTI HERPES				
	1	Asiklovir - Tab scored 200 mg - Tab scored 400 mg - Krim 5% tube 5 gr - Krim 5% tube 10 gr				Acyclovir tab 200 mg, 400 mg Acyclovir krim
7	6.6.2	ANTI HEPATITIS				
	1	Metisoprinisin - Tab 500 mg - Sirup 250 mg/5 ml				Methisoprinol
	7,1	ANTI MIGRAIN/VERTIGO <i>ANTI MIGRAIN</i> SERANGAN AKUT				
	1	Kombinasi : - Ergotamin tartrat 1 mg		D : 1-2 tab, waktu serangan p diulangi tiap 30 menit	I : - Serangan akut	Tidak tersedia

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
7,2	5	- Kofein 50 mg Tab. Btl 100 tab Flunarizin - Tab 5 mg - Tab 10 mg <i>ANTI VERTIGO</i>		Maks : 6 tab/24 jam 10 tab/ minggu A : 0,25-0,50 mg/dosis Ergotamin : 1/4-1/2 tab	"Vascular Headache" KI: - Gangguan faal ahti / ginjal - Kehamilan / laktasi	Flunarizine tablet 5 mg Unalium tab 5mg Unalium tab 10mg
	1	Betahistin diHCl - Tab 8 mg - Tab 24 mg				Betahistin 24 mg
	2	Betahistin mesilat - Tab 6 mg				Betahistine mesilat tab 6 mg Mertigo
8		ANTINEOPLASTIK, IMUNOSUPRESAN & OBAT untuk TERAPI PALIATIF				

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
9	8,1	<i>ANTI HORMON</i>				
	1	Tamoksifen - Tab. 10 mg (sebagai Sitrat) Btl/klg. 30 tab - Tab. 20 mg	+	Protokol khusus	I : - Kanker Payudara	Tamofen
	8,2	<i>IMMUNOMODULTOR</i>				
	1	Echinacea 250 mg zinc picolinate 10 mg				
	1	ANTI PARKINSON Kombinasi L-dopa 100 mg + Benzerazida 25 mg tab		D : - Perhitungan atas dasar Levodopa - Mulai 100-125 mg/dosis 2 kali/24 jam dinaikan tiap 2 hari dengan 125 mg sampai hasil optimal - Dosis pemeliharaan : 0,75-1,5 g/24 jam dibagi beberapa kali		Leparson
	2	Pramipeksol - Tab 0,125 mg - Tab 0,25 mg				Sifrol

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
10	3	Triheksifebidin HCL - Tab. 2 mg, btl/kg. 250 Tab		D : hari I : 1 mg/24 jam hari II : 2 mg/24 jam dosis dinaikan tip 3-5 hari		Trihexyphenidyl tab 2 mg Hexymer
	4	Kombinasi Levodopa + Carbidopa+Entecapone - Tab 100mg+25 mg+ 200 mg				Stalevo
		DARAH, OBAT yang MEMPENG- ARUHI <i>ANTI ANEMI</i>				
	1	Asam Folat - tab. 1 mg, btl/klg 100 tab		D : 1 mg/dosis 3 kali/24 jam A : 0,5 mg/dosis 3 kali/24 jam Untuk kasus berat : dengan kebutuhan	I : - Anemia permisiosa	Folic acid Anemolat Anelat
	2	Besi (11) Sulfat 7 h2O - Tab. Salut 300 mg, klg. 1000 tab		D : 300 mg/dosis. P.c 3 kali/24 jam A : 150 mg/dosis. P.c 3 kali/24 jam	I : - Anemia permisiosa	Solvitron
	3	Sianokobalamin (Vitamin B. 12) - Inj. 500mcg/ml		D : 30-50 Ug/25 jam 100 Ug/minggu	I : - Anemia permisiosa	Cyanocobalamine (Vit B12)

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
10,2		Ktk. 100 amp @ 1 ml - Tab 50 mch		A : - Awal : 15 Ug/dosis		
	4	Fe (11) Fumarat 300 mg MnS04, CuS04, Vit C, Vit B12 Asam folat				solvitron
	5	Low Molecule Iron (III) Sucrose - Inj amp 100 mg/5 ml		Hanya untuk kasusu HD dengan kadar HB< 10g/dl dan defisiensi zat besi		Rinofer
		<i>KOAGULASI, OBAT yang MEMPENG- ARUHI</i>				
	1	Fitomenadion (Vit.K) - Tab. Salut 10 mg btl.1000 tab - Inj. 10 mg/ml Ktk.100 Amp @ 1 ml		D : 10 mg/dosis 3 kali/24 jam A : 5 mg/dosis 3 kali/24 jam Neonatus : 1-2 mg.dosis 1-2 kali/24 jam	P : - Hindari pada kasus defenisi P : - Hindari pada kasus defenisi si G6 PD	Vitamin K tab 10 mg , inj Phytomenadione
	2	Heparin Na - Inj. I.V/s.k 5000 IU/ml		D : 50-100 IU/kg/dosis setiap 4 jam	P : - Monitor	Heparin Hepagusan
		Ktk. 1 Vial 10 ml - Inj. I. V/s.k 25.000 IU/ml Ktk. 1 Vial 5 ml				

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
11	3	Warfarin - Tab scored 2 mg (garam Na/K)				Simarc 2 Warfarin
	4	Enoxaparine Sodium - Inj Syringe 20 mg/0,2 ml - Inj Syringe 40 mg/0,4 ml		- Bahan Dasar terbuat dari babi - Untuk tromboemboli dan sindrom koroner akut		
	6	Asam Traneksamat - Kaps/tab 250 mg - Kaps/tab 500 mg - Inj 100 mg/5 ml amp - Inj 250 mg/ 5 ml amp - Inj 500 mg/ 5ml amp		Hanya untuk hipofibrinogenemia		Asam traneksamat Kalnex
	8	Fondaparinux - Inj 2,5 mg		- Untuk tromboemboli dan sindrom koroner akut		Arixtra Diviti
	9	Rivaroxaban - Tab 10 mg				Xarelto
		PRODUK DARAH DAN PENGANTI PLASMA <i>PENGANTI PLASMA UNTUK PEMAKAIAN KHUSUS</i>				
11,1	1	Albumin Serum Normal		- Kadar albumin kurang dari 3 g/dl dan/atau		Human Albumin

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
12	11,2	- Inj 20% 50 ml - Inj 20% 100 ml - Inj 25% 20 ml		- untuk kasus perioperatif dan/atau - untuk sindrom nefrotik, hanya diberikan apabila terdapat kondisi pre syok atau syok		Plasbumin Octalbin
		2 Faktor VIII (Konsentrat) - Inj 250 IU-340 IU - Inj 500 IU-560 IU				Koate DVI Octanate
		<i>PENGGANTI PLASMA</i>				
	12,1	1 Hidroksietil pati 6% (HES) - Infus 6%, 10%				Sanbehest
		2 Poligelín - Infus 3,5% dlm 500 ml - 4% dalam 500 ml				Gelofusin
	12.1.1	DIANOSTIK <i>BAHAN KONTRAS RADIOLOGI</i> ANGIAGRAFI				
	1	Barium sulfat				Barium sulfat

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	2	- Suspensi 998% w/w nett 340 g - 105% w/v nett 1900 ml Gadodiamida - larutan - Larutan 320 mg/ml dalam vial 100 ml				
	3	Natrium/Meglumin amidotrizoat - Inj 76%				
	4	Iopamidol				Iopamiro Scanlux
	12.1.2	BILIGRAFI				
	12.1.3	BRONKOGRAFI				
	12.1.4	HISTEROSAL PINGGORAFI				
	12.1.5	LIMFANGIOGRAFI				
	1	Etil Ester dari Oleum Papaveries teriodisasi (Oleum Lodatum) mengandung 0,96 ml (setara dengan 0,48 yod) Amp. 10 ml				
	12.1.6	MIELOGRAFI				
	12.1.7	SALURAN CERNA				
	1	Barium Sulfat Serb. Ktg. 200 g		Protokol khusus	ESO : - Obstruksi Usus	Barium Sulfat

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
12,2		2 Sod Bicarbonat, Citric acid, Simethicone		Protokol khusus	- Dilatasi Kolon - perforasi Kolon pada anak	
	12.1.8	3 Garam nall serbuk UROGRAFI			- Perlu sarana dan tenaga atu keahlian khusus - Pemakaian terbatas untuk kasus tertentu	
	12.1.9	MAGNETIC RESONANCE IMAGING				
		TEST FUNGSI				
	12.2.1	GINJAL				
12,3	12.2.2	HATI		A : 15,4 mg/kg/dosis D : 4 ml, lar. 20 %	I : - Untuk menentukan masa sirkulasi - Untuk mendeteksi tumor melalui pembuluh darah mata	
	12.2.3	LAIN - LAIN				
		Lar. Inj 10 %, Amp. 5 ml Lar. Inj 20 %, Amp. 5 ml				
		TEST KULIT		D : 0,1 ml/dosis instrakutan	Dalam pemakaian harus	

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
13 13,1		Inj. I.K. 1 : 10, Vial 2 ml Inj. I.K. 1 : 10 Vial 25 mg DISINFEKTAN dan ANTISEPTIK <i>ANTISEPTIK</i>		D : 0,1 ml/dosis instrakutan	dilartukan dulu	
	1	Alkohol - Larutan 70%		Obat Luar	Disimpan dalam botol dengan sumbat kaca, kedap udara, terlindung dari cahaya.	Alkohol
	2	Etakridin Laktat - Larutan 0,1%			Antiseptik untuk luka	Tidak Tersedia
	3	Hidrogen Peroksida - Cairan 3%		Obat Luar		H2O2
	4	Kalium Permanganat - Lar. 0,1 % - Lar. 0,2 % ; 1% - Lar. 2%		Obat Luar		Tidak Tersedia
	5	Iodin Povidon - Larutan,salep 10% <i>DISINFECTAN</i>				Betadine
13,2						

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
14 <i>14,1</i>	1	Glutaraldehyde - Lar. 2,45 %		Obat Luar	Desinfeksi kulit	Alkohol 70%
	2	Etanol 70 % - Lar. Btl. 100 ml - Lar. Btl. 1000 ml		Obat Luar		
	3	Kresol tersaponifikasi 50 % (lisol) Cairan. Btl. 1000 ml		Obat Luar		
	4	Paraformaldehid - Tab. 1 g. Btl. 100 tab Lar. Btl. 1000 ml				
	5	Klorheksidin 7,5% + Setrimide 1,5% - Larutan				
		GIGI dan MULUT, untuk <i>GIGI, OBAT untuk</i>				
	1	Gentian Violet Lar 1%				Lar Gentian Violet
	2	Hidrogen Peroksida, Cairan				H2O2
	3	Yodium Povidon 1% Gargle				Betadine
	4	Pilocarpine HCl				
	5	Klorheksidina glukonat 0,05%				Minocep Gargle

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
14	6	Sodium Hyaluronate				
	7	Triamandolone Acetonide 1%				Kenalog In Orabase
	1	DIURETIK Furosemid - Tab. 40 MG, Btl/klg. 250 Tab - Inj.I.V/I.M. 10 mg/ml Ktk, - Amp 250 Amp @ 2 ml secara I.M/I.V		D : 5-40 mg/dosis 3 kali/24 jam p.r.n dosis ditingkatkan D : Titrasi I.V/infus A : 1-2 mg/kg/dosis secara I.M/I.V p.r.n - lakukan titrasi, jika perlu dosis ditingkatkan	KI : - Anuri - Kehamilan trimester I - Dehidrasi Hipokalemi I : - Oliguria berat (perlu tambahan Kalium) ESO : - Hipokalemi - Hiperurikemi	Furosemide tab Furosemide inj farsix inj uresix inj
	2	Hidroklorotiazida (H. C. T) - Tab. 25 mg, Btl. 100 Tab. - Tab 50 mg		D : 25-100 mg/dosis 1-2 kali/24 jam		Hydrochlorothizide tab

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	3	Manitol - Lar. Infus 20 %, Btl. 500 ml		A : 0,5-0,1 mg/kg/dosis 1-2 kali/24 jam D : - dosis tes 200 mg/kg, I.V, pelan - kemudian : 50-200 g/24 jam A : - Dosis tes : 200 mg/kg/I.V dalam 3-5 menit - Untuk udema cerebri 1000-2500 mg/kg/dosis I.V dalam 30-60 menit	ESO : - Payah jantung kongestif - Dehidrasi infra seluler	Manitol Infusan-M20
	4	Spirolakton - Tab. 25 mg, Ktk. 100 Tab.		D : - Awal 30 mg/dosis 3 kali/24 jam - Kemudian : 25-300 mg/dosis 3 kali/24 jam	KI : - Hiperglikemi - Gagal Ginjal Akut - Anuria P : - Keseimbangan elektrolit	Spirolactone 25ng

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
16	16,1	- Tab. 100 mg, Ktk. 100 Tab.		A : - Awal 1 mg/kg/dosis 3 kali/24 jam	harus selal dimonitor	Spironolactone 100ng
		HORMON, OBAT ENDOKRIN LAIN dan KONTRASEPTIK <i>ANTI DIABETIK</i> 16.1.1 Anti Diabetik Oral 16.1.1. SULFONIL UREA 1 Glibenkamid - Tab. 5 mg, Ktk. 100 Tab		D : 1,25-5 mg/dosis 1-2 kali/24 jam	KI : Diabetes meliputi dengan komplikasi (Demam, Taruma gangren) gangguan fungsi ginjal, hati, tiroid, adrenal, kehamilan, bila alergi sulfa. epigastrium, pusing, lemah, sakit kepala, demam (reaksi sensitivita) eoinofilia, ikterus kelainan darah,	Glibenclamide 5 mg Trodeb

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	2	Glikazid - Tab. 80 mg, Ktk. 100 Tab.		Awal : 40-80 mg/hari 40-160 mg/dosis bersama makan pagi	hipoklikemi	Glucodex
	3	Glikuidon Tab. 30 mg, Ktk. 100 Tab. Untuk pasien diabetes dengan komplikasi ginjal dan/atau hati		D : Awal : 15 mg/dosis 1 kali/24 jam pagi hari kemudian dinaikan sesuai kebutuhan Maks : 120 mg/24 jam untuk selanjutnya	P : - Samapai 60 mg (2 tab) bisa diberikan sekali sehari bersama makan pagi	Gliquidon
	4	Glimepiride - Tab 1 mg, 2mg,3 mg, 4 mg				Glimepiride 1,2,3,4 mg
	16.1.1.	BIGUANID				
	1	Metformin - Tab. 500 mg, Ktk 100 Tab. 850 mg		D : 3 kali 500 mg/hari dalam dosis terbagi. 500 mg/dosis 3 kali/hari Maks : 29 hari	P : - Hati - hati pada fungsi hati & ginjal tidak sempurna. - Kelainan jantung, Alkoholisme pemakaian obat lain, infeksi berat dan trauma. KI : - Diabetes melitus tipe muda,	Metformin 500 mg,850 mg

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	16.1.1.	ALFA GLUKOSIDA INHIBITOR Akarbose - Tablet 50 mg , 100 mg			Kehamilan dan menyusui, penggunaan alkohol bersamaan	acarbose 50 mg, 100 mg
	16.1.2	<i>antibiotika parenteral</i>				
	1	Human Insulin - Inj 100 IU/ml, 10 ml - Inj 100 IU/ml, cartridge 3 ml - Inj 100 IU ml, penfill 3 ml		Untuk diabetes melitus tipe 1 atau tipe 2 yang resisten dengan golongan sulfonil urea		NovoRapid Vial
	2	Analog Insulin a. Basal Insulin Analog - Inj 100 IU/ml, solostar pen @ 3 ml - Inj 100 IU /ml Flexpen 3 ml b. Rapid Insulin Analog - Inj 100 IU/ml, Solostar Pen @ 3 ml		Untuk Diabetes Melitus tipe 1 atau tipe 2 yang resisten dengan golongan Sulfonil urea		Lantus Solostar Pen Levemir Flexpen Humalog KwikPen NovoRapid FlexPen Novomix Flexpen Humalog Mix 25 KwikPen

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
16,2		- Inj 100 IU/ml Cartridge 3 ml - Inj 100 IU ml/Flexpen 3 ml c. Mix Insulin Analog - Inj 100 IU ml/Flexpen 3 ml - Inj 100 IU ml/ Cartridge 3 ml				Sansulin Log G Apidra
	16.2.1 1	HORMON KELAMIN dan OBAT yang MEMPENGARUHI FERTILITAS <i>ESTROGEN</i> Bromocriptin mesylate tab 2,5 ml		D : - Awal : 250 mg/dosis IM tiap 2-3 minggu - Pemelihara : 250 mg/dosis IM tiap 3-6 minggu	KI : Karsinoma payudara pada laki-laki, karsinoma prostat. P : Hati-hati pad hipertrofi prostat dengan gejala obstru- ksi, nefrosis nefritis, gangguan lain fungsi ginjal, hepar, jantung. ESO : Pembekakan payudara,	Tidak tersedia

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	2	Etinilestradiol - Tab. 0,05 mg, Btl 100 Tab		D : 0,05 mg/dosis	wajah memerah, retensi air & elektrolit berakibat ederm, napas pendek, depresi. I : Terapi paliatif karsinoma payu- dara pada wanita menopause & karsinoma prostat pendarahan fungsional uterin	Tidak tersedia
	16.2.2	PROGESTERON				
	1	Noretisteron - Tab. 5 mg, btl30 Tab		D : 3-5 mg/dosis 3 kali/24 jam	I : Amenorea bukan karena kehamilan, pendarahan fingsi- onal uterin, endometriosis kontrasepsi. KI : Kehamilan, abortus inkomplit pendarahan per vagina, neo- plasma payudara. P : Hati-hati pada gangguan fungsi hepar, jantung ginjal,	Primolut N Norelut

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	2	Didrogesteron - Tab 10 mg			asma, epilepsi. ESO : Virilisasi janin, hirsutisme, suaramemberat, akne, gangg- uan fungsi hati pad pema- makian lama, edema, sakit kepala, berat badan bertambah.	Duphaston
	3	Nomegestrol asetat - Kaplet 5 mg				Lutenyl
	4	Medroksiprogesteron - Tab 5 mg				Prothyra
	5	Progesteron - Pessari 200 mg, 400 mg				
	6	Siproteron asetat + etinilestradiol - Tab 50 mg, 2 mg + 0,035 mg				Diane 35
	16.2.3	<i>Kontraseptik</i>				
	1	Levonogestrel + Etinilestradiol - Tab 150 mcg + 30 Mcg			Jenis obat disesuaikan dengan program Nasional BKKBN.	Microgynon

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
16,3	16.2.4	<i>Induktor Ovalusi</i>				
	1	Klomifen Sirat - Tab. 50 mg, btl 10 tab		D : 50 mg/dosis 1 kali/24 jam selama 5 hari	I : Kegagalan ovalusi, dimana sistem hipotalamus, hifopisa, ovarium berfungsi baik dengan kadar normal estrogen dalam plasma.	Profertil
	1	<i>HORMON TIROID dan ANTITIROID</i> Natrium Tiroksin - Tab. 0,1 mg, btl, 50 Tab		D : - Awal : 0,05-0,1 mg/hari dinaikan tiap 2 minggu - Pemeliharaan : 0,1-0,2 mg/hari		Euthyrox
	2	Propitiourasil Tab. 100 mg, klg 1.000 Tab		1-4 kali sehari KI : A : - Awal : 25-50 mg/dosis	Relatif pada kehamilan terutama pad trimester III dapat menyebabkan kematian	Propylthiouracil tab 100 mg
16,4		<i>KORTIKOSTEROID dan KORTI KOTROPIN</i>				

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	1	Deksametason - Tab. 0,5 mg, klg 1.000 Tab - Inj 4 mg/ampul - Inj 5 mg/amp - Inj 20 mg/vial		D : 0,1-0,5 mg/dosis 4 kali sehari	P : Protokol khusus untuk supresi adrenal androgen pada infertilitas, hati-hati bila pemakaian untuk jangka lama, pada pasien dengan kegagalan jantung, hipertensi, kehamilan menyusui. I : Alergi, rhinitis, dermatitis serum, penyakit kolagen, status asmaticus, reaksi anafilaktik, insufisiensi adrenal, respiratory distress, sindrom edem serebral. KI : Tukak lambung, osteoporosis, psikosis, psikononeurosis berat, infeksi berat akut (kecuali bila juga mendapat antibiotik) penderita TBC aktif, herpes zoster, herpes simplex, infeksi virus lain. ESO : Osteoporosis, tukak lambung, efek katabolik, efek diabetes,	Dexamethasone

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	2	Metilprednisolon Asetat - Tab. 4 mg, 8mg, 16 mg Ktk. 100 Tab. - Inj. 125mg/2ml ktk. Vial @ 1 ml		D : Awal 4-8 mg terganggu dari jenis dan berat penyakit D : Tergantung dari jenis dan berat penyakit	efek psikotropik. I : Penyakit kolagen, alergi, dermatologis, ophthalmicum, leukimia dan lymphoma, gastrointestinal, ginjal, ginjal, kelainan endokrin. KI : TBC, sistemik fungus infec- tion, vaccian dan varicella, herpes simplex keratitis, cerebral oedema, tukak peptic, sindrom cushing's psikosis, hipersensitif. ESO : Reaksi anafilaktik, hipotensi, Terapi substitusi pada insuf- isiensi adrenal sekunder anti inflamasi & antialergi. eksaserbasi akut, multiplek sklerosis, sindrom nefrotik keganasan haematologik, leukimia limfositik.	Methylprednisolone Methylprednisolone inj
	4	Triamcinolone asetonid - Tab 4 mg - Inj IA/ID 10 mg/ml vial 5 ml				Kenalog in orabase salep Ketricin salep

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
17	16,5	- IM 40 mg/ml vial 1 ml - Salep 0,1% 5 gr				
	1	<i>OBAT METABOLISME TULANG dan OTOT</i> Alfakalsidol - Tab 0,25 mcg, 0,5 mcg, 1 mcg				Bone-one
	17,1	OBAT KARDIOVASKULER <i>ANTIANGINA</i>				
	1	Diltiazem HCL - Tab. 30 mg, 60 mg ktk. 100 Tab - Inj 50 mg		D : 90-360 mg/hari		Diltiazem tablet 30 mg Herbesser
	2	Isosorbid Dinitrat - Tab. Sublingual 5 mg, 10 mg ktk 100 Tab - inj 10 mg/10 ml , amp@ 10 ml		D : 2,5-10 mg, sublingual 5-30 mg, oral	I : - Serangan angina pektris akut - Pencegahan jangka pendek	Isosorbide Dinitrate tab 5mg Cedocard Farsorbid
	3	Nitrogliserin - Inj 10 mg/10 ml - Tablet		D : 40-240 mg/hari 2 kali sehari	P : Penghentian dosis bear secara mendadak dapat menyebabkan kembalinya serangan angina	Nitrokaf Retard tablet
	5	Bisoprolol				Bisoprolol tab 2,5 mg, 5 mg

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
17,2		- Tab 2,5 mg , 5 mg				Concor
	6	Isosorbid mononitrat - Tab 20 mg - Tab 60 mg SR				Cardismo
	1	<i>ANTIDISRITMIA</i> Amiodarone tab 200 mg, inj 150 mg - Tab. 200 mg, ktk 100 Tab - Inj 150 mg/3 ml		D : 200-400 mg/dosis tiap 6 jam A : 6 mg/kg/dosis tiap 4-6 jam	P : EKG harus selalu dimonitor ESO : Diare, mual bila ESO berat, obat diganti dengan prokaina- mid.	Amiodaron Tiaryt
	2	Propanolol HCL - Tab. 10 mg, btl 100 Tab - Tab. 40 mg, btl 100 Tab - Inj. I. V. 1 mg/ml, ktk. 10 Amp@ 1 ml		D : Awal : 40 mg/dosis 2 kali sehari. Kemudian : 60-180 mg/dosis 2 k sehari D : 0,10-1,16 mg.kg.dosis de kecepatan pemberian 0,50-075 m 1-2 menit	KI : Blokade atriventrikuler yang berat P : Tekanan darah dan EKG harus selalu dimonitor	Propanolol HCl tab
17,3	17.3.1	<i>ANTIHIPERTENSI</i> Gol ACE Inhibitor				

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	1	Kaptopril - Tab. Scored 12,5 mg, ktk 60 Tab - Tab. Scored 25 mg, ktk 60 Tab - Tab. 50 mg, ktk 30 Tab		D : Awal : 12,5-25 mg/hari 3 kali sehari. Kemudian 50 mg 2-3 kali sehari. 1 kali sehari	Hipersensitive terhadap sulfonamid	Captopril tab 12,5 mg, 25 mg, 50mg
	2	Klonidin HCL - Tab. 015 mg, btl 100/1000 - Inj. I. M/ 0,15 mg/ml, ktk 1 Amp, 1 ml		D : 0,1-0,2 mg/dosis 2-3 kali sehari	I : Hipertensi sedang & berat yang tidak teratasi dengan simpatolitik lain.	Clonidin tab
	3	Lisinopril - Tab 5 mg - Tab 10 mg				Lisinopril 5 mg, 10 mg
	4	Ramipril - tab 2,5 mg - tab 5 mg				ramipril
	17.3.2	Gol. BETA BLOCKER				
	1	Propanolol Hcl - tab 10 mg - tab 40 mg				Propanolol HCl tab
	2	Bisoprolol				Bisoprolol tab 5 mg

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		- tab 5 mg - tab 2,5 mg				Concor
	4	Karvedilol - tab 6,25 mg - tab 25 mg				V-Bloc 6,25 mg V-Bloc 25 mg
	17.3.3	Gol. KALSIUM ANTAGONIS				
	1	Diltiazem - Kap 100 mg - kap 200 mg - Inj 25 mg/ml - Infus inj 50 mg			ESO : Sedari, mulut kering, diare, mual, muntah, hipotensi, ortostatik, tatik, depresi mental.	Herbesser CD Herbesser
	2	Nifedipn - Tab. 10 mg, btl. 100 Tab - Tab 20 mg slow release - tab 20 oros - tab 30 mg oros		D : 30-120 mg/hari 3 kali sehari	I : Penambah pada terapi payah jantung refraktor yang berat	Nifedipine tablet 10 mg Adalat oros 20 mg Adalat oros 30 mg
	3	Amlodipin besilat				Amlodipine tab 5 mg, 10 mg
		- tab 5 mg - tab 10 mg				intervask

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	5	Nikardipin - Inj 2 mg/2 ml , 10 mg/10 ml - Tab 20 mg - Kap 40 mg				Nikardipin inj
	6	Nimodipine - tab 30 mg - Inf 10 mg/50 ml				Nimotop tab
	17.3.4	Gol. Alpha Blocker				
	1	Doksazosin - Tab 1 mg - tab 2mg				Cardura
	2	Terazosin HCl - tab 1 mg - tab 2mg				Hytroz
	17.3.5	Gol. ANGIOTENSIN II ANTAGONIST				
	1	Valsatran - tab 80 mg - tab 160 mg - tab 150 g - tab 300 mg		untuk hipertensi yang intoleransi terhadap ACE inhibitor terhadap ACE inhibitor		Tidak tersedia
	3	Telmisartan		untuk hipertensi yang intoleransi		Telmisartan

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
17,4		- tab 80 mg - tab 40 mg		terhadap ACE inhibitor		Micardis
	4	Candesartan Cilexetil - tab 8 mg - tab 16 mg		untuk hipertensi yang intoleransi terhadap ACE inhibitor		Candesartan 8mg 16 mg
	17.3.6	Gol Lain-lain				
	1	Klonidin HCl - tab 0,075 mg , 0,15 mg - inj 0,15 mg/ml				Clonidine HCl tablet 0,15 mg Catapres
	2	Metildopa anhidrat - tab salu selaput 250 mg				Dopamet
		GLIKOSIDA JANTUNG				
	1	Digoksin - Tab. 0,025 mg, btl 100 Tab		D : Awal : 3 kali 1 Tab selama 2-3 hari pemeliharaan : 1 kali 1 Tab		Digoxin tablet 0,25 mg Fargoxin

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
17,5	2	Bisoprolol - tab 2,5 mg				Bisoprolol Concor
	1	ANTI TROMBOTIK Clopidogrel - tab 75 mg		untuk pasien jantung pasca tindakan PTCA dan vascular stenting		Clopidogrel CPG
	2	Streptokinase - Serb. Inj. 750.000 IU/Vial Ktk 10 Vial @ 6,5 ml - Serb. Inj. 1.500.000 IU/Vial Ktk 10 Vial @ 6,5 ml		D : 1,5 juta IU Hanya untuk infark myocard akut di ICCU	Pemakaian terbatas untuk kasus khusus	Fibrion
17,6	17.6.1	SYOK KARDIOGENIK Inotropik				
	1	Dopamin HCL - Inj. 40 mg, ktk. 5 Amp @ 5 ml		D : 2-5 mg/dosis. I. M/I.V. diulang sesuai kebutuhan	- Hanya untuk syok kardiogenik - Dekompensasi kordis akut - Syok septik tdk utk syok hipovolemik	Dopamin Giulini Cetadop inj
	2	Dobutamin HCl - Inj 250 mg/vial			- Hanya untuk Infark Myocard Akut - Dekompensasi kordis akut	Dobutamine Giulini

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
17,7	3	Norepinepherine - Inj 4 mg/4 ml, amp 4 ml - Inj 8 mg/ml, amp 8 ml		D : 0,2-0,5 mg/dosis,s.k/I.M prn : diulang selang 20 menit A : 0,01 mg/kg/dosis Maks : 0,5 mg/kg/dosis Syok anafilaksis : 0,2-1 mg/dosis.s.k/L.M 0,2 mg/dosis. I.V.		Norepinefrin
	17.6.2	Vasokonstriktor				
	1	Deksametason natrium fosfat - tab 0,5 mg - Inj 4 mg/ampul - Inj 5 mg/amp - Inj 20 mg/vial				Deksametason
	3	Epinefrin HCl - Inj 1 mg/ml				Ephinephrine Inj
	5	Norepinefrin bitartrat - Inj 4 mg/4 ml				Norepinefrin
		PENURUN KOLESTEROL				
	1	Atorvastatin				atorvastatin

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
17,8		- tab salut selaput 10 mg, 20 mg, 40 mg				
	2	Fenofibrat - Kapsul 100 mg, 200 mg, 300 mg				fenofibrat
	3	Gembfibrozil - tab 300 mg				Gembfibrozil tab 300 mg
	4	Simvastatin - tab scored 10 mg - tab 20 mg				Simvastatin tab 10 mg, 20 mg
		VASODILATOR				
	1	Flunarizin - tab 5 mg - tab 10 mg				Flunarizin tab 5 mg Unalium
	2	Nafidrofuril oksalat - tab 100 mg, 200 mg				Tidak Tersedia
	3	Pentoksifillin - tab 400 mg				Tidak Tersedia

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
17,9	4	- Inj 100 mg/5ml , 300 mg/15 ml Sildenafil sitrat - tab 50 mg, 100 mg				sildenafil
	5	Sitikolin - tab 500 mg, 1000 mg - Inj 250 mg/2ml, 500 mg/4ml, 1 g/8ml				Citicholine inj 250 mg Brainact
		LAIN-LAIN				
	1	Ginko Biloba - tab 40 mg, 80 mg				Tebokan Tebokan forte tebokan spesial
	3	Pirasetam - kaplet 400 mg, 800 mg, 1200 mg - sirup 10% - Inj 1g/5ml, 3g/5ml 12 g/60 ml				Piracetam Piracetam Inj 1g,3 g, 12 g Neurotam Inj
18		KULIT, OBAT TOPIKAL, untuk				
		ANTI AKNE				
18,1		ANTI BAKTERI				

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
18,2	1	Anti bakteri DOEN Kombinasi : a. Basitrasina 500 IU/g		Obat luar	I : Infeksi kulit superfisial oleh ber- dikulit KI : Hipersensitif terhadap Basitrasin dan Polimiksin P: Pemakaian yang berlebihan dapat mengakibatkan mikroba resisten dapat tumbuh berlebihan.	Tidak Tersedia
	2	Framisetin Sulfat - Kasa Steril 1%, ktk 10 lembar		Obat luar	I : Luka bakar, trauma, lecet, efektif kondisi kulit karena infeksi	Framicetin sulfat Daryantulle
	3	Betamethason valerat 0,1% Neomisin So4 0,5% cream				Benoson N
	4	Chloramphenicol salep kulit 2%				
	5	Gentamisin sulfat cream 1%				
	6	Perak Sulfadiazin 1% 35 gr				Sagestam Cream
		ANTI FUNGI				
	1	Antifungi DOEN		Obat luar	I :	

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
18,3		Kombinasi : Asam benzoat 6% Asam Salisilat 3% Salep, Pot 30 g			Untuk keadaan akut dan kronis, dibuat sendiri. P : Hati-hati pada pemberian dalam daerah yang luas.	Tidak Tersedia
	2	Gentration Violet - Lar.1%, btl 10 ml - Lar.2%, btl 10 ml		Obat luar	P : Jangan terkena mata	Gentian Violet
	3	Mikonazol Nitrat - Serbuk 2%, ktg 20 g - Krim/salep 25, tube g		Obat luar	I : Tinea yang eksudatif	Miconazole cream 2%
	4	Natrium Tiosulfat - Cairan 25%, btl 100 ml		Obat luar		Tidak Tersedia
	5	Kombinasi as. Benzoat 12% dg. as. Salisilat 35 salep				Tidak Tersedia
		ANTI INFLAMASI dan ANTIPRURITIK				
	1	Betametason (sebagai valerat) - Salep 0,1%, Tube 5 g - Krim 0,1%, Tube 5 g		Obat luar	I : Peradangan pada kulit eksim dan alergi KI :	Betamethasone cream 0,1% Benoson

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
18,4	2	Hidrokortison Asetat - Krim 1%, tube 5 g		Obat luar	Infeksi jamur, herpes, dll. I : Peradangan pada kulit yang disebabkan karena eksim dan alergi KI : Acne rosacea, infeksi arthritis, dll.	Hydrocortisone cream Inerson Fuladic Kenacort Kenalog
	3	Desosksimetason - Krim, salep 2,5 mg				
	4	Flusinolon asetonid - Krim, salep 0,025				
	8	Triamsinolon asetonid - Krim 0,1%				
		<i>ANTISKABIES</i>				
	1	Asam salisilat + belerang endap - Salep 2%+4%				Salep 24
	2	Lindane + Asam usnat				

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
19	18,5	- krim 1%				Tidak Tersedia
	3	Permetrin - Krim 5%				Scabimite
		<i>LAIN-LAIN</i>				
	1	Asam salisilat - larutan 1% - salep 2%,5%,20%,40%				Asam salisilat produksi
	2	Bedak salisilat - serbuk 2%				Bedak salisil
	3	Vaselin salep				Vaselin Album
		OBAT PADA PENYAKIT MATA				
		<i>SISTEMIK</i>				
	1	Asetazolamid - tab 250 mg				Glaucon
	2	Gliserin - larutan 50%				Glycerin
	3	Manitol - Inj 20%				Manitol

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
19,2	1	<i>TOPIKAL</i> Tetrakain HCL Tetes mata 0,5%, Botol 5 ml		D: Obat luar 1-2 tetes / dosis 3-5 kali/24 jam	KI : Hipersensitivitas ESO : - Epitel kornea mengering	M20 Cendo Pantocain
19,2,2	1	Antimikroba Kloramfenikol - Salep mata 1%, Tube 5 g - Tetes mata 1%, Botol 5 ml		Protokol khusus		Cendo fenicol EO Cendo mycetin ED Erlamicetin
	2	Dibekasin - Tetes mata 0,3%				Tidak tersedia
	3	Gentamisin - Salep mata, tetes mata 3%				Gentamycin ED Gentamycin salep 0,1 % 5 g
	4	Kloramfenikol + Polimiksin B sulfat - Salep mata 10 mg/g;tetes mata (10 mg + 10000 UI)/ ml				Cendo Mycetine
	5	Levofloksasin				

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		- Tetes mata 0,5%				Cendo LFX
	6	Neomisin + Basitrasin - 5 mg + 250 IU				Nebacetin Powder
	7	Neomisin + Polimiksin + Deksametason - tetes mata 3,5 mg+ 20.000 IU + 1,2 mg - salep mata 5 mg + 6.000 IU + 1,3 mg - tetes mata 3,5 mg+ 6.000 IU + 1 mg				Cendo xitrol Polidemisin
	8	Ofloksasin - tetes mata 0,3%				Tarivid Akilen Cendo Floxa
	9	Polimiksin - tetes mata 10,000 IU/ml				Cendo Polygran
	10	Tobramisin + Deksametason - tetes mata (3 mg + 1 mg)/ ml MD 0,6 ml, 5 ml				Cendo tobrosan
	19,2,3	ANTI INFLAMASI				
	1	Hidrokortison Asetat - Tetes mata 1%, Botol 5 ml		Protokol khusus		Tidak Tersedia
	2	Diklofenak natrium				

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		- tetes mata 1 mg/ml				Cendo Noncort
	3	Flurometolon + Neomisin Sulfat				Cendo polynel
		- tetes mata (1mg+3,5mg)/ml 0,6 mg ; 5 ml				
	19.2.4	MIDRIATIK				
	1	Atropin Sulfat				Cendo tropin
		- Tetes mata 0,5%, Botol 5 ml		D : Obat luar 1 tetes/dosis 3 kali / 24 jam	KI : - Glaukoma sudut sempit P : - Hati-hati pada anak	
		- Tetes mata 1%, Botol 5 ml		D : Obat luar 1 tetes/dosis 3 kali / 24 jam		
	2	Tropikamida				Cendo medriatyl
		- Tetes mata 1%, Botol 5 ml		D: Obat luar 1-3 tetes/dosis	I : - Untuk pemeriksaan fundus okuli	
	19.2.5	MIOTIK dan ANTIGLAUKOMA				
	1	Pilokarpin HCL / Nitrat				Cendo Carpine

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
20		- Tetes mata 2%, Botol 5 ml		D : 1-2 tetes/dosis 3-6 kali/24 jam	KI : - Iritis	
		- Tetes mata 4%, Botol 5 ml		D : 1-2 tetes/dosis 3-6 kali/dosis		
	2	Timolol maleat - tetes mata 0,25% , 0,5%				Timol
	19.2.6	LAIN-LAIN				
	1	Na diclofenak 1 mg/0,6 ml - tetes mata 0,5%	Protokol khusus		I :	Pantocain
20.1	2	Vaccinium Myrtillus Extract - Tetes mata 80 mg/ml				Cendo berry
	3	Vitamin A palmitat + karbomer 980 - gel untuk mata				Cendo oculenta
		UTEROTONIK dan RELAKSAN UTERUS				
		<i>UTEROTONIK</i>				
	1	Metilergometrin Maleat - Tab. Salut 0,125 mg, klg 100 tab.		D: 0,125 mg/dosis 3 kali/24 jam		bledstop

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
20.2		- Inj. 0,200 mg/ml Ktk. 100 Amp @ 1 ml		D: 0,200 mg/dosis secara I.V. pelan		methyl ergometrin
	2	Oksitosin Inj. 10 IU / ml Ktk, 100 Amp @ 1 ml		D: 10 IU/dosis secara I.V. atau I.V. drip.		Oksitosin
	3	Misoprostol - tab 200 mcg <i>RELAKSAN UTERUS</i>				Misoprostol
	1	Isoksuprin HCL - Tab. 10 ml, Botol 100 Tab.		Protokol khusus	Perlu pertimbangan medis	Duvadilan
	2	Magnesium sulfat - Injeksi 20% ; 40% - Tab. 0,25 mg, Ktk. 100 Tab.		Rentang dosis 0,5 - 4 mg/24 jam dalam dosis terbagi	Glaukoma sudut sempit akut hipersensitivitas. ESO :	MgSo4
	3	- Tab. 1 mg, Ktk. 100 Tab. Diazepam			Mengantuk, pusing, pandangan kabur, nyeri kepala, depresi, insomnia, kebingungan	

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		- Tab. 2 mg, klg. 1000 Tab. - Tab. 5 mg, klg. 1000 Tab.		D : 2-15 mg/dosis 3-4 kali/24 jam A : 0,05-0,10 mg/kg/dosis 3-4 kali/24 jam D: 10 mg/dosis, I.V. A : 0,05-0,10 mg/kg/dosis I.V 3-4 kali/24 jam	I : Ansiolitik, sedatif akathisia relaksan otot. Antikonvulsan I : Status epileptikus (Inj) KI : Glaukoma sudut sempit miastenia gravis ESO : Mengantuk reaksi paradoksal. P : Inj. I.M. tidak dilanjutkan sebab absorbsinya lambat, kacau dan mungkin tak lengkap, nyeri setem- pat sering terjadi.	Diazepam tab 5 mg Stesolid Valisanbe
	4	Klordizepoksid - Tab. 5 mg, klg. 100 Tab.		D : 5-10 mg/dosis 2-4 kali / 24 jam kasus berat bisa sampai 100 mg/hari.	I : Ansiolitik KI : Hipoalbuminemia ESO : Mengantuk, ataksia P :	Tidak tersedia

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
20.2	5	Lorazepam Tab 1 mg			Antasid memperlambat absorpsi Klordiazepoksid.	Merlopam
	6	klobazam - Tab. 10 mg, Ktk. 10 bls @ 10 Tab		D : 20-30 mg/24 jam dosis terbagi A : 10-15 mg/24 jam dosis terbagi	I : Asiolitik KI : Miastenia gravis ESO : Kelelahan, gelisah, iritabel	Clobazam tab 10 mg
	1	<i>ANTI DEPRESI dan ANTI MANIA</i> Amitriptilin HCL - Tab. 25 mg, Ktk 10 bls @ 10 Tab.		D : 25 - 150 mg/24 jam dosis terbagi atau dosis tunggal sebelum tidur	I : Depresi, dengan ansietas dan insomnia KI : Glaukoma infark miokard fase penyembuhan. ESO : Antimimia, gangguan konduksi, mengantuk, tanda antikolinergik	Amitriptylline HCl

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHUSUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	2 21,3 1	Fluoxetin Tab. 10 mg, 20 mg <i>ANTI PSIKOSIS</i> Klorpromazin HCL - Tab. 25 mg, Btl/kg. 1000 Tab.		D : 7,5-25 mg/dosis 3-6 kali/24 jam Maks : 500 mg/24 jam A : 0,25-0,5 mg/kg/dosis 4-6 kali/24 jam	P : Protokol khusus untuk anuresis penderita yang mendapat MAOI minimal berhenti 14 hari baru bisa diberikan Amitripilin. I : Psikosis Skizofrenia (terutama psikomotor yang meningkat) KI : Depresi sumsum tulang kesadaran menurun ESO : Hipotensi ortostatik gejala ekstra piramidal depresi sumsum tulang Mengantuk gejala antikolinergik	Foransi cpz
	2	Trifluoperazin - Tab. 1 mg, Kt, 100 Tab. - Tab 5 mg, Ktk 100 Tab.		D : 3-20 mg/24 jam A : 0,5 mg/kg/24 jam	diskinesia tarda I : Antipsikosis, skizoprenia (terutama paranoid) anticemas, stabilisasi saraf vegetatif.	Stelazine

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
21					KI : Depresi sumsum tulang gangguan fungsi hepar kesadaran yang jelas menurun.	
	3	Risperdion Tab 1,2,3 mg - Oral sol 1 mg / ml			ESO : Depresi sumsum tulang gangguan fungsi hepar, gangguan ekstrapira midal mengantuk, diskinesia tarda	Risperidon tab 2 mg
	4	Aripiprazole Tab 10 mg, 15 mg.				Abilify
	9	Clozapin Tab. 25 mg, 100 mg.				clozapin,
		RELAKSAN OTOT PERIFER dan PENGHAMBAT KOLINESTERASE				
21,1	1	<i>PENGHAMBAT NEUROMUSKULER</i> Atrakurium				

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
21,2		- Inj. 25 mg/ml, Ktk.5 Amp @ 2,5 ml		D : dosis awal 0,4-0,5 mg/kg secara IV dosis penunjang 1/5 dosis awal	ESO : - Kulit memerah - Gatal-gatal - Kejang tenggorokan	Notrixum Inj
	2	Eperison HCl Tab. 50 mg				Eperison Hcl Eprinoc
	3	Tizanidin - Tab 2 mg				myores
	1	<i>MIASTENIA GRAVIS, OBAT untuk</i> Neostigmin Bromida - Tab.15 mg, Botol 10 Tab.		D : 5 - 10 mg/dosis 3 kali/24 jam Maks : 300 mg/24 jam A : 15-60 mg/24 jam dibagi beberapa kali Neonatus : 1-5 mg tiap 4 jam		Tidak tersedia
	2	Neostigmin Metilsulfat - Inj. 0,5 mg /ml, Ktk. 10 Amp @ 1 ml		D : 0,5 - 2,5 mg/24 jam S.K/I.M/I.V dibagi beberapa kali A : 200-500 mg/24 jam dibagi beberapa kali	I : - Sebagai antidotum efek curare - Sebaiknya ditambah Atropin untuk blok efek muskarinik	Neostigmin Injeksi

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	3	Pirodostigmin Bromida - Tab. 60 mg. 10 strip @ 10 Tab. - Tab. 10 mg. 10 strip @ 10 Tab. - Inj. I.M 5 mg/ml, Ktk. Amp @ 5 ml		Neonatus : 20-250 mg tiap 4 jam D : 30 - 120 mg/dosis internal tergantung respon Maks :1,2 g A : mula-mula 10 mg/4 jam P.R.N : ditambah tergantung respon sejumlah 5 mg Neonatus : 5 - 10 mg tiap 4 jam Neonatus : 200 - 400 ug tiap 4 jam A : 0,25 - 1,0 mg tiap jam D : 2-5 mg/dosis		Mestinon
23 23,1	1	SALURAN CERNA, OBAT untuk ANTASIDA dan ANTI ULKUS Antasida DOEN I		2 kali / 24 jam secara S.K/I.M		

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		Kombinasi : - Magnesium Hidroksida 200 mg Tab. Kunyah, Klg. 1000 Tab.		D : 1- 2 Tab/dosis 4 kali / 24 jam		Antasida DOEN
	2	Pantoprazol - tab 20 mg - tab 40 mg - inj 40 mg				Pantoprazol pantopump Pumpisel
	3	Ranitidin - Tab. 150 mg, Ktk. 30 Tab - Tab. 300 mg, Ktk. 30 Tab - Inj		D : 150 mg/dosis 2 kali/24 jam 1 kali 300 mg/24 jam malam hari	ESO : - Hepatitis - Lekopenia Trombositopenia - Agranulositosis (jarang) - Pusing, sakit kepala - Bingung - Kulit kemerahan	Ranitidin gastridin
	4	Sukralfat - Tab. 500 mg, Ktk. 60 Tab. - Syrup 500 mg/ml, Btl 100 ml.		D : 2 Tab/dosis 3-4 kali/24 jam 1 jam sebelum makan dan sebelum tidur	KI : - Hipersensitivitas - Gagal ginjal - Obstruksi saluran cerna ESO :	sucralfat Ulsidex

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
23,2	5	Lansoprazol			- Konstipasi	Lansoprazole kapsul 30 mg
	6	Misoprostol - Tablet 200 mcg				misoprostol
	1	<i>ANTI EMETIK</i> Dimenhidrinat - Tab. 50 mg, Klg. 1000 Tab.		D : 50 mg/dosis 3 kali / 24 jam Maks : 300 mg/24 jam	I : Motion sickness ("Masking effect" gejala otot- oksik, pada pemakaian antibiotik yang ototoksik)	dymenhidrinat
	2	Metoklopramid - Tab. 10 mg (sebagai HCL) Botol 100 Tab.		A : 1,25 mg/kg/dosis 4 kali/24 jam D : 10 mg/dosis 203 kali / 24 jam	I : - Antiemetik kuat,	Metoclopramide damaben

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	3	Ondansetron HCl - Inj. 5 mg/ml (sebagai HCL) Ktk. 10 Amp @ 2 ml - Tab. 4 mg, 8 mg, Ktk. 10 Tab. - Inj. 4 mg/2 ml, Ktk. 3 Amp. - Inj. 8 mg/4 ml, Ktk. 5 Amp.		A : 0,5 mg/kg/hari dibagi 3 kali pemberian D : 10 mg/dosis, I.M, I.V P.R.N : diulang A : 0,5 - 1,0 mg/kg/24 jam) I.M. D : 8 mg tunggal	nonhepatotoksik KI : - Obstruksi intestinal - Penderita dengan phaeo- chromcytoma ESO : - Gangguan ekstrapiramidal - Sakit kepala, pusing - Ngantuk, depresi, gelisah - Mulas ESO : - Konstipasi - Sakit kepala	Ondansetron Invomit
	4	Domperidon - Tab 10 mg				Domperidone tab 10 mg
	5	- Sirup 1 mg/ml - drop 5 mg/ml Betahistin mesilat - tab 6 mg tab 8 mg				Vometa Betahistine

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
23,3	6	tab 24 mg Piratiasin teoklat + Vit B6 - Tab 40 mg + 37, 5 mg				Tidak tersedia
	1	<i>ANTISPAMODIK</i> Atropin Sulat - Tab 0,5 mg - Inj 0,25 mg/ml - 1 mg/ml				Atropin Sulfat
	2	Hiosin n-butil bromida - Tab 10 mg - Inj 20 mg/ml				Buscopan Gitas
23,4	1	<i>ANTIHEMORRHOID</i> Bismut subgalat+lidokain+seng oksida - Supp				Anti hemoroid supp
	2	Flukortolon pivalat + Lidokain - Krim 1 mg + 20 mg - Supp 1 mg +40 mg				Ultraproct supp

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
23,5	3	Hidrosmin - Kapsul 200 mg - Gel 2%				Venosmil
	4	Diosmin + Hesperidin - Tab 450 mg + 50 mg				Ardium Anadium
	5	Polikresulen + Sinkokain - Supp 50 mg + 10 mg - Salep 100 mg + 2,5 mg				Faktu
		<i>DIARE, OBAT untuk</i>				
	1	Daram Oralit I (Garam Bikarbonat) a. Natrium Klorida 3,5 g b. Kalium Klorida 1,5 g c. Natrium Bikarbonat 2,5 g d. Glukosa 20 g Serbuk. 100 ktg, tiap kantong untuk 1000 ml air		D : - Awal : 750 ml/dosis/jam 2 kali / 2 jam - Kemudian : 250 ml/dosis/jam 10 kali/24 jam		Dehidralite Pedialyte
	2	Garam Oralit II (Garam Bikarbonat) a. Natrium Klorida 0,7 g b. Kalium Klorida 0,3 g		D : - Awal : 750 ml/dosis/jam 2 kali / 2 jam		Dehidralite

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
23,6		c. Natrium Bikarbonat 0,5 g d. Glukosa Anhidrat 4 g Serbuk. 100 ktg, tiap kantong untuk 200 ml air		- Kemudian : 250 ml/dosis/jam 10 kali/24 jam		
	3	Loperamid HCl - Tab 2 mg				Loperamide tab 2 mg Trifadium
	4	Attapulgit aktif - Tab 600 mg				New Diatab Enstrostop Selediar
	1	<i>LAKSATIF</i> Gliserin - Cairan, Botol. 1000 ml		D : 405 g/dosis melalui rektum	ESO : - Iritasi	Gliserin minum
	2	Loperamida - Tab. 2 mg, Ktk. 100 Tab.		A : 2-3 g/dosis diencerkan, melalui rektum D : - Awal : 2 Tab. - Selanjutnya :	KI : - Kolitis berat	Loperamide tab 2 mg Trifadium

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
23,7	3	Kombinasi Natrium lauril sulfoasetat + natrium sitrat + asam sorbat + PEG + sorbitol - enema (45 mg+450 mg+5 mg+ 625 mg + 4465 mg)/5 ml		tiap diare 1 tab dengan interval 1/2-1 jam A : 12 tahun ke atas 1 Tab (= dosis dewasa)	ESO : - Depresi SSP - Konstipasi - Iritasi saluran cerna	Microlax Laxarec lactulose opilax Fleet enema Laxadine
	4	Laktulosa - Sirup 3,335 g/ 5 ml				
	5	Magnesium sulfat - Kristal 30 g				
	6	Natrium Fosfosoda - Enema botol 133 ml				
	8	Parafin + Gliserin - Sirup Fenolftalein 55 mg Paraffin liq 1,2 g ; gliserin 378 mg				
	1	LAIN-LAIN Asam ursodeoksikholat				ursodeoxyholic acid

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
24 24,1		- kapsul 250 mg				
	2	Curcumin - tab 200 mg				Curcuma
	3	Kombinasi enzim saluran cerna - dragee				Xepazym
	4	Lactobacillus acidophilus - Serbuk				Lacto B L bio
	7	Schisandrin - kapsul 400 mg				probiokid Probiostim
24 24,1		SALURAN NAFAS, OBAT untuk ANTIASMA				
	1	Aminofilin - Tab. Scored 150 mg, Btl. 1000 Tab.		D: 100-300 mg/dosis 3-4 kali/24 jam, setelah makan A : Awal : 3-6 mg/kg/dosis Pemeliharaan :	KI : - Tukak lambung	Aminophyllin

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	2	Theophyllin - Inj. 24 mg/ml, Ktk.100 Amp @ 10 ml - kapsul lunak 130 mg - tab 150 mg - tab 300 mg - eliksir 130 mg/15 ml		2,5-5,0 mg/kg/dosis 4 kali/24 jam D : 240 mg/dosis, I.V. 3-4 kali/24 jam A : 3-6 mg/kg/dosis, I.V. 3-4 kali/24 jam		Aminophyllin
	3	Efedrin HCL - Tab. 25 mg, Klg, 1000 Tab.		D : 25-50 mg/dosis 3 kali/24 jam	ESO : dosis berlebihan akut : - Kejang-kejang - Takikardia	Theophyllin tab 150 mg Euphyllin Ephedrine HCl
	4	Salbutamol - Tab. 2 mg (sebagai Sulfat) Botol 100/1000 Tab.		A : 1 mg/kg/dosis 3 kali/24 jam D : Oral 2-4 mg/dosis 3-4 kali/24 jam	- Koma Inhalasi untuk serangan inter- mitten dan untuk serangan akut pertama	Salbutamol tab 2 mg ; 4 mg Ventolin nebu, inhaler Lasal yr

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		- Tab. 2 mg (sebagai Sulfat) Botol 100/1000 Tab. - Tab. 4 mg (sebagai Sulfat) Botol 100/1000 Tab. - Lar. Ih 0,5% 10 cc ih/aerosol 100 ug/dosis (sebagai sulfat) tabung 200/400 dosis - Inj. 500 ug/ml (sebagai sulfat) 100 Amp @ 1 ml - Lar. Respirator untuk nebulizer 5 mg/ml (sebagai sulfat)		A : 0,10-0,15 mg/kg/dosis 3-4 kali/24 jam SK/IM. : 500 ug/dosis P.R.N : diulang tiap 4 jam Infus I.V. : 5 ug/menit Inhalasai : 100-200 ug/dosis P.R.N : sampai 3-4 kali/hari		Asthacol syr
	5	Budesonid - Aerosol 100 mcg - 200 mcg/puff				Pulmicort
	6	Budesonid + Fomoterol - Aerosol 80/4,5 mcg - Aerosol 160/4,5 mcg				Symbicort
	7	Deksametason natrium fosfat - tab 0,5 mg				Dexametason tab

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
		- Inj 4 mg/ampul - Inj 5 mg/amp - Inj 20 mg/vial				
	8	Fenoterol HBr - Lar inhaler 0,1% 40 ml - MDI 100 mcg/puff - MDI 200 mcg/puff				Berotec
	9	Flutikason propionat - Nebule 0,5 mg/2 ml				Flixotide
	10	Ipratropium bromida - Inhalasi 20 mcg/spray				
	11	Salbutamol + Ipratropium Bromida - UDV 2,5 mg + 0,5 mg UDV - MDI 200 puffs				Combivent
	12	Salmoterol 25 mcg + Flutikason propionat - 50 mcg/125 mcg inhaler				Seretide 50 inhalasi
	13	Terbutalin Sulfat - tab 2,5 mg - sirup 0,3 mg/ml - Inj 0,5 mg/ml				Forasma

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
24,2	14	- can 0,25 mg/puff - turb 0,25 mg ; 0,5 mg - resp 2,5 mg/ml Tiotropium - Kapsul 18 mcg + handihaler - 18 mcg refill				Spiriva
	1	<i>ANTI TUSIF</i> Kodein HCL/Fosfat - Tab. 10 mg. Klg. 1000 Tab.		D : 10-30 mg/dosis 3-4 kali / 24 jam A : 1-5 th : 3 mg/dosis 3-4 kali/24 jam	KI : - Asma bronkial - Depresi pernafasan - Tekanan intra kranial ↑ ESO : - Addiksi	Codipront
24,3	1	<i>EKSPEKTORAN</i> Gliseril Guaiakolat - Sir. 25 mg/5 ml. Btl 60 ml - Tab. 100 mg, Klg. 1000 Tab.		D : 100-200 mg/dosis diulang tiap 2-4 jam		Glycerilguaiacolate

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
24,4	2	Obat Batuk Hitam (OBH) - Cairan, Btl. 200 ml - Cairan konsetrat, Btl. 1000 ml		A : 50 - 100 mg /dosis diulang tiap 2-6 jam D : 15 ml/dosis 3 kali/24 jam A : 5 ml/dosis 3 kali/24 jam		OBH
	3	Difenhidramin HCl + amonium klorida natrium sitrat + mentol + alkohol - sirup				Sanadril
		<i>MUKOLITIK</i>				
	1	N. Acetyl Cytein 200 mg Sachet - Serbuk 100 mg ; 200 mg - sirup 150 mg/5 ml tab 200mg				Fluimucyl Hidonac Inj Antifac
	2	Erdosteine Syriup - Kapsul 300 mg - sirup 175 mg/5 ml				Erdosteine Vectrine Recustein
	3	Ambroksol - Tab 30 mg - sirup 15 mg/5 ml				Amroxol tablet 30 mg ; sirup Epexol mucos

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
25	4	Bromheksin HCl - tab 8 mg - eliksir dan sirup 4 mg/ 5ml - lar 8 mg/4 ml Inj 4 mg/2 ml amp				Bisolvon
		SISTEM IMUN, OBAT yang MEMPENGARUHI SERUM dan IMUNOGLOBULIN				
	25,1	1 Human Tetanus Immunoglobulin - Inj 250 IU				Tetagam P
	5	Serum Anti Tetanus (A.T.S) - Inj. 1500 IU/Amp, Ktk. 100 Amp - Inj. 10.000 IU/Amp, Ktk. 100 Amp - Inj. 20.000 IU/Amp, Ktk. 100 Amp		Protokol Khusus Protokol Khusus Protokol Khusus		ATS Biosat
25,2		VAKSIN				
	1	Vaksin BCG Inj. Ktk. 10 Amp @ 2 ml Inj. Ktk. 10 Amp @ 4 ml		D : 0,1 ml/dosis A : < 1 th : 0,05 ml/dosis secara intra dermal	- 2 ml untuk dewasa. 4 ml untuk bayi yang baru lahir - Harus disimpan pada suhu 2 - 8 C	Program pemerintah

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	2	Vaksin Campak Vial 10 ml berisi vaksin campak beku kering 10 dosis, dengan pelarut khusus 5 ml dalam ampul		> 1 th : 0,1 ml/dosis Protokol khusus	- Harus disimpan pada suhu 2 - 8 C - Pengadaan melalui Dit.Jen P2M & PLP	Program pemerintah
	3	Vaksin Hepatitis B - Inj. I.M. 20 ug/ml - Inj. I.M. 5 ug/ml		D : 20 ug/dosis A : 10 ug/dosis Diberikan 3 kali : I : bulan ke 1 II : bulan ke 2 III : bulan ke 6 D : 5 ug/dosis A : 2,5 ug/dosis Diberikan 4 kali :	- Harus disimpan pada suhu 2 - 8 C	Program pemerintah
	4	Vaksin Polio - TTS. Botol 20 tetes		I : bulan ke 1 II : bulan ke 2 III : bulan ke 3 A : 2 tetes/dosis/oral dasar I : umur 3 bulan dasar II : umur 4 bulan	- Harus disimpan pada suhu 20C - Pengadaan melalui Dit.Jen	Program pemerintah

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
26	5	Vaksin Serap Difteri Tetanus Pertusis (DTP) Inj. 5 mg/Vial, Ktk. 10 Vial @ 5 ml		dasar III : umur 5 bulan bersama-sama dengan vaksin DTP. A : 0,5 ml/dosis/I.M. dasar I : umur 3 bulan dasar II : umur 4 bulan dasar III : umur 5 bulan Booster I : satu tahun sesudah dasar ke III. Booster II : tiga tahun sesudah booster I.	P2M dan PLP - Harus disimpan pada suhu 2-8 C - Pengadaan melalui Dit.Jen P2M dan PLP	Program pemerintah
	6	Vaksin Difteri Pertusis dan Tetanus - Inj 5 ml				Program pemerintah
	1	TELINGA, HIDUNG dan TENGGOROKAN, OBAT untuk ANTI BAKTERI TOPIKAL Kloramfenikol - TTS Telinga 3 %, Btl. 5 ml		Protokol khusus	P : - Pemakaian berlebihan pada telinga menyebabkan ototoksik	Colme

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
26,2	2	Ofloksasin - Tetes telinga 3 mg/ml dlm 5 ml	Protokol khusus		- Disimpan dalam botol kedap udara bersumbat kaca, disimpan terlindung dari cahaya - Untuk diencerkan sampai	Tarivid
	1	<i>LAIN-LAIN</i> Hidrogen Peroksida - Cairan konsentrat, btl. 1000 ml				Hidrogen Peroksida
	2	Triamsinolon asetonid - semprot hidung 55 bcg/dosis				Nasacort AQ
	3	Mometason furoat - semprot hidung 50 mcg/dosis				Tidak tersedia
	4	Flutikason furoat - semprot hidung 27,5 mcg/semprot				Tidak tersedia
	5	Natrium Klorida - Tetes hidung 6,5 mg/ml				Breathy nasal drop

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
27	1	VITAMIN dan MINERAL Asam Askorbat (Vitaminc C) - Tab. 50 mg, klg. 1000 Tab - Inj 100 mg/ml ; 200 mg/ml ; 1 g		D : - Kebutuhan : 40 - 80 mg/hari - Terapetik : 80 - 150 mg/hari 3 kali/24 jam A : - Kebutuhan : 8 - 25 mg/hari - Terapetik : 30 - 150 mg/hari 3 kali/24 jam		BNS Sterimar Vitamin C tab 50 mg ; Inj Vitalong Vitacee Sankorbin Inj
	2	Kalsium Laktat (Kalk) - Tab. 500 mg, klg. 1000 Tab		3 kali/24 jam A : 250 mg/dosis D : 500-1000 mg/dosis 2 kali/24 jam		Kalk

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	3	Multivitamin - Tab. Botol. 1000 Tab. - Inj		D : Pencegahan : 1 Tab/hari Pengobatan : 3 Tab/hari		Cernevit Becefort Vitromege Becom c,Becom zet Zegavit
	4	Piridoksin HCL (Vitamin B 6) - Tab. 10 mg, klg, 1.000 Tab - Inj 100 mg/ml		D : Kebutuhan : 10 mg/dosis Terapeutik : 30-100 mg/dosis A : Kebutuhan : 1-2 mg/dosis Terapeutik : 3-5 mg/dosis	P : - Piridoksin diberikan secara terapeutik kepada anak-anak yang sedang mendapat pengobatan INH	Pyridoxin HCl/ Vitamin B6
	5	Retinol (Vitamin A) - Tab. 50.000 IU Btl. 1000 Tab.		D : Kebutuhan : 2000 IU/dosis Terapeutik : 5.000 IU/dosis A : Kebutuhan :	ESO : - Dosis berlebihan - Gejala hipervitaminosis A	Vitamin A IPI

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	6	- Inj. 100.000 IU Ktk. 100 Amp @ 1 ml Tiamin HCL / Nitrat (Vitamin B1) - Tab. 50 mg. Klg. 1000 Tab. - Tab. 100 mg/ml. Ktk. 100 Amp @ 1 ml		3-12 bulan : 750 IU 1-6 tahun : 1000-1.250 IU 6-15 tahun : 1750-2.500 IU D: Terapetik : 150.000 - 300.000 IU/dosis 1 kali / 24 jam I.M. D : - Kebutuhan : 0,3 - 1 mg / dosis - Terapetik : 25 - 100 mg / dosis 1 kali/24 jam A : - Kebutuhan : 0,1 - 0,5 mg / dosis - Terapetik : 3 - 15 mg / dosis D : - Terapetik : 100 - 300 mg / dosis secara I.M/S.C A : - Terapetik : 80 - 300 mg / dosis secara I.M/S.C		Vitamin B1 tab 50 mg Thiamine inj

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	7	Vitamin E (Tokoferol - Tab. / Kap. 30-200 IU		D : 30-1000 IU/dosis 1 kali/24 jam Bayi 6 bulan : 3 mg (5 IU/hari) 6 bulan - 1 th : 4 mg (6,7 IU/hr) 1-3 th : 6 mg (10 / hari) 4-10 th : 7 mg (11,7 IU/hari) > 11 th (laki-laki) : 10 mg/hari >11 th (wanita) : 8 mg/hari Wanita hamil : 6 bulan I : 12 mg/hari 6 bulan II : 11 mg/hari		lanturol
	8	Vitamin B Kompleks - Tab. Klg 1000 Tab		D : - Kebutuhan : 0,5-1 Tab/dosis - Terapetik : 1-2 Tab/dosis 3 kali/24 jam		Vitamin B Komplek
				A : - Kebutuhan : 0,5-1 Tab/dosis D : 2 kali/minggu Maks. : 2 kali/24 jam I.M.		

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	9	1,25 di(OH) kolekalsiferol - kasul lunak 0,25 mcg				Kolkatriol
	10	Kalium aspartat/klorida - tablet 740 mg ; 300 mcg				KSR
	11	Kalsium glukonat - Injeksi 100 mg/ml				Calcii gluconas
	12	Kalsium karbonat - Tablet 500 mg				Calos
	13	Kombinasi betakaroten, vitamin C vitamin E, Zinc, Selenium				Lycoxy
	14	Mekobalamin - kapsul 250 mcg - kapsul 500 mcg - Inj 500 mcg/ml				Mecobalamin Megabal
	17	Ossein hidroksiapatit				Ossoral
	18	Thiamin TetrahydrofurfurilDisulfid - tab 5 mg - Inj 10 mg/ 2ml				Tidak tersedia

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
28	19	Asam Folat Tab.				Asam Folat Anemolat Folic Acid Anelat
		OBAT YANG MEMPENGARUHI SALURAN KEMIH				
	28,1	<i>ALPHA BLOCKER</i>				
	1	Terazosin - Tab 1 mg Tab 2 mg				Hytroz
	2	Doksazosin - tab 1 mg, 2 mg ; 4 mg				Cardura
28,3	3	Tamsulosin - tab 0,2 mg tab 0,4 mg				Harnal Harnal Ocas
		<i>ANTISEPTIK</i>				
	1	Asam pipemidat - kasul 400 mg				Urinter Urotractin
28,4		<i>LAIN-LAIN</i>				

NOMOR KELAS TERAPI	NO URUT OBAT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEKUATAN SEDIAAN, KEMASAN	KHU SUS	DOSIS	CATATAN	NAMA DAGANG
I	II	III	IV	V	VI	VII
	1	Asam Keto - tab salut 630 mg				Aminefron Prorenal Ketos
	2	Lubricant jelly				MY Jelly